

BAB III

A. AKPD

Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) adalah daftar berisi pernyataan-pernyataan yang merupakan masalah yang diasumsikan biasa dialami oleh individu dalam tingkat perkembangan tertentu. AKPD digunakan untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami oleh individu, dengan merangsang atau memancing individu untuk mengutarakan masalah yang pernah atau sedang dialaminya.

AKPD adalah suatu program yang dapat membantu kinerja guru BK. Program ini dapat membantu guru BK untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan peserta didik yang berkaitan dengan tugas perkembangan peserta didik itu sendiri.

Dalam hal ini praktikan menggunakan AKPD bentuk pernyataan yang terbagi dalam 4 bidang sesuai dengan bidang bimbingan yakni pribadi, sosial, belajar dan karir. Peserta didik diharapkan untuk mengisi angket yang telah disediakan oleh mahasiswa Praktik BK dan menjawab dengan jujur dan sungguh-sungguh. Selanjutnya hasil yang didapatkan dari Pengisian AKPD digunakan sebagai dasar pembuatan program kerja Praktik BK serta guru BK SMA Negeri 5 Madiun dalam pembuatan materi yang relevan dengan kebutuhan siswa.

ANGKET NEED ASSESMENT
SMA NEGERI 5 MADIUN

1. Pengantar

Angket AKPD ini dibuat khusus untuk siswa SMAN 05 Madiun. Angket ini terdiri dari 45 butir pernyataan yang harus diisi semua. Bacalah dengan seksama kemudian jawablah dengan jujur sesuai kondisi Anda saat ini, agar hasilnya dapat dipergunakan untuk membantu mengatasi permasalahan yang sedang Anda hadapi dan dapat dipergunakan untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling secara tepat. Semua jawaban Anda sepenuhnya akan dirahasiakan.

2. Petunjuk Pengisian Angket

Pilih jawabanmu yang sesuai terhadap setiap pernyataan di bawah ini pada kolom :

SS = Sangat Setuju (4)

S = Setuju (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

3. Cara Pengisian Angket

Beri tanda $\surd$ (centang) pada salah satu alternatif jawaban SS, S, TS, atau STS sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih memilih membuka TikTok daripada mengerjakan tugas sekolah.				
2.	Saya mampu mengatakan “tidak” ketika diajak melakukan hal yang tidak baik.				
3.	Saya merasa kurang mendapatkan perhatian dari orang-orang sekitar.				
4.	Saya mampu mengambil keputusan untuk diri saya sendiri.				
5.	Saya merasa biasa saja ketika melihat teman saya sedang sedih.				

6.	Saya sering menunda belajar karena terlalu lama scroll TikTok.				
7.	Saya dapat menerima dengan baik kritik dan saran yang diberikan orang lain.				
8.	Saya merasa iri dengan kemampuan maupun penampilan orang lain.				
9.	Saya tetap bersemangat mengerjakan tugas kelompok meskipun anggota timnya bukan teman dekat saya.				
10.	Saya sering memikirkan suatu masalah secara berlebihan hingga membuat saya sulit berkonsentrasi dalam belajar.				
11.	Saya mengetahui jurusan SMA yang sesuai dengan minat dan kemampuan saya.				
12.	Saya sering mengikuti teman meskipun sebenarnya saya tidak setuju.				
13.	Saya mampu mengatur waktu belajar dengan baik sehingga tidak perlu menunda pekerjaan.				
14.	Saya jarang memperhatikan perasaan teman di sekitar saya.				
15.	Saya memilih teman yang memberi pengaruh positif bagi diri saya.				
16.	Saya merasa sulit menghentikan pikiran negatif yang terus muncul dalam pikiran saya.				
17.	Saya lebih memilih melakukan hal lain yang menyenangkan daripada segera mengerjakan tugas.				
18.	Saya dapat mengetahui dan memahami kelebihan serta kekurangan yang saya miliki.				
19.	Saya tetap bisa fokus belajar meskipun memiliki aplikasi TikTok di ponsel saya.				
20.	Saya merasa rendah diri.				
21.	Saya mengerti apa arti karir, hardskill, dan softskill.				
22.	Saya dan teman dekat saya cenderung hanya berdiskusi berdua saja meskipun kami sedang berada dalam kelompok besar.				
23.	Saya merasa takut dijauhi teman jika tidak mengikuti keinginan mereka.				
24.	Saya mampu mengendalikan emosi ketika sedang marah atau kecewa.				
25.	Saya kesulitan menenangkan diri ketika pikiran saya dipenuhi berbagai kekhawatiran.				
26.	Saya tidak tertarik mendengarkan cerita masalah teman.				

27.	Saya berusaha menyapa dan mengajak bicara anggota kelompok yang biasanya pendiam atau tidak punya geng.				
28.	Saya sering merasa cemas karena terlalu banyak memikirkan kemungkinan buruk yang belum tentu terjadi.				
29.	Saya memiliki tujuan atau cita-cita yang jelas untuk masa depan.				
30.	Saya tidak tega melihat teman diperlakukan tidak baik oleh orang lain.				
31.	Saya sering menunda mengerjakan tugas sekolah meskipun saya tahu tugas tersebut penting.				
32.	Saya tau cara mengembangkan kemampuan yang saya miliki.				
33.	Saya merasa malas atau tidak niat mengerjakan tugas jika tidak satu kelompok dengan teman satu circle saya.				
34.	Saya berani mempertahankan pendapat saya sendiri.				
35.	Saya merasa malu dengan kondisi fisik (jasmani) yang dimiliki.				
36.	Saya memilih jurusan di SMA hanya karena mengikuti pilihan teman.				
37.	Saya baru mulai belajar atau mengerjakan tugas ketika waktu pengumpulan sudah dekat.				
38.	Saya mengetahui dan memahami tujuan atau cita-cita yang ingin saya capai di masa depan.				
39.	Saya berusaha mengerjakan tugas sekolah sesegera mungkin agar tidak menumpuk.				
40.	Saya mudah marah tanpa tahu penyebabnya.				
41.	Saya percaya bahwa setiap teman di kelas memiliki kelebihan yang bisa membantu keberhasilan kelompok.				
42.	Saya berusaha mendengarkan cerita teman dengan baik ketika mereka membutuhkan seseorang untuk berbagi.				
43.	Saya masih bingung menentukan jurusan yang akan saya pilih di SMA.				
44.	Waktu belajar saya sering berkurang karena terlalu lama menonton TikTok.				
45.	Saya mampu mengatur waktu antara menggunakan TikTok dan belajar.				

Nama Lengkap	Nama Sekolah	Keterangan absen	P1	P2	P3	P4	P5	Mean	Kategori
Aprillina Lendra Pratomo	SMAN 05 MADIUN	XG/03	1	3	2	1	1	1.60	tinggi
Sharifara Rihanata Sa	SMAN 5 Madiun	X-A/32	1	4	1	1	1	1.60	tinggi
Radhua Aqilah Zahra	SMAN 5 Madiun	10G/29	2	2	2	1	2	1.80	tinggi
Muhammad Dedy Juwita	SMAN 5 MADIUN	Kelas 10 F 20	1	1	1	2	4	1.80	tinggi
Raihan Raditya Raryid	SMAN 5 Madiun	10 A/30	2	2	3	1	1	1.80	tinggi
Chichi Ronata Nababan	SMANegeri 5 Kota Madiun	X-C/7	1	2	1	1	1	1.80	tinggi
MOHAMMAD HASAN F	SMAN 5 MADIUN	X-G/26	2	2	2	2	2	1.80	tinggi
Aurel Dinda Putri Gladhi	SMAN 5 MADIUN	X-E/05	2	2	2	3	3	1.80	tinggi
Christiani Kirana Putri	SMAN 5 Madiun	X-C/6	2	2	2	1	3	2.00	tinggi
ryamul khairullah haras	SMAN 5 KOTA MADIUN	10-J/29	2	2	2	3	3	1.80	tinggi
Syarifah Aini	SMAN 5 Madiun	X-B/33	2	2	2	3	3	1.80	tinggi
Ayrah Salwabila Nurul Q	SMANegeri 5 Madiun	X-B/1	1	3	2	3	3	1.80	tinggi
Callista Janitra Maratus	SMAN 5 KOTA MADIUN	XJ/9	2	3	2	3	3	1.20	tinggi
Della Nur Ayyah	SMAN 5 MADIUN	X-I/13	2	3	2	3	3	1.20	tinggi
Isabella Putri Wijaya	SMAN 5 MADIUN	X-A/20	1	4	2	3	3	1.20	tinggi
Aryam Rafif Putra Utam	SMAN 5 KOTA MADIUN	X-G/05	2	3	2	3	3	1.20	tinggi
zalfa aulia nazahra uing	zman 5 kota madiun	XA/36	2	2	2	4	4	1.20	tinggi
Ivanda Tiara Febria Nur	SMAN 5 KOTA MADIUN	XD/19	2	2	2	4	4	1.20	tinggi
Fadri Putra Ramadhan	SMAN 5 KOTA MADIUN	X-E/16	2	2	2	3	3	1.20	tinggi
Safira pratika kurniaw	SMAN 5 MADIUN	XH	3	2	1	4	4	2.40	tinggi
Akhda Fahri H.	SMAN 5 Madiun	X-J/03	3	2	2	2	3	1.40	tinggi
WIDYA PRANITA RAMAI	SMAN 5 MADIUN	XB/35	3	2	2	2	4	1.40	tinggi
Muhammad Fadhill	zman 5	20106	2	2	2	3	3	1.40	tinggi
Mahammad Donhar And	SMAN 05 KOTA MADIUN	XH/20	1	3	3	4	4	1.40	tinggi
Alimah Syifa Ardiana	SMAN 5 NEGERI KOTA MADIUN	X-A/06	1	3	3	4	4	1.40	tinggi
Balinda Diva Paramarti	SMAN 5 KOTA MADIUN	X-I/06	2	3	2	3	3	2.40	tinggi
Aqatha Setya Iruara	SMANegeri 5 Kota Madiun	xxff01	2	3	2	3	3	2.40	tinggi
Nadia Priscilla Y	SMAN 5 Madiun	X-H/23	2	3	3	3	3	1.40	tinggi
Zilfa aulia nazahra uing	zman 5 kota madiun	X-A	2	2	2	4	4	2.40	tinggi
qalib hanandianta	SMAN 5 madiun	XB	3	3	3	2	1	1.40	tinggi
Falyra Octa Rukyana P.	SMAN 5 MADIUN	XB/12	2	2	3	3	3	2.40	tinggi
Bilal Alnur Raryid	SMAN 5 Kota Madiun	X-D/08	2	2	2	4	4	2.40	tinggi
Alya Keiry Gayatri	SMAN 5 MADIUN	X-B/05	2	3	2	3	3	2.40	tinggi
Athifa haidar mahbubak	SMAN 5 MADIUN	10H/05	1	3	3	4	4	1.40	tinggi
Nur khamid ikhran	zman 5 madiun	X-H/25	3	2	3	3	3	1.40	tinggi
Ravida Putri Pamungka	SMAN 5 KOTA MADIUN	X-F/29	1	3	2	4	4	2.40	tinggi
Syavina Tabitha putri	Sma 5 madiun	xxf34	2	4	1	4	4	1.40	tinggi
zhaleen amanda maulan	zmanegeri 5 madiun	10/A	2	3	2	4	4	1.40	tinggi
Ranita aulia p.u	zman 5 madiun	xxcf31	3	2	2	2	4	2.60	tinggi
Anita Andryani Putri	SMAN 5 KOTA MADIUN	10-H/03	2	2	3	4	2	2.60	tinggi
Nadia Salma Winata Put	SMAN 5 KOTA MADIUN	X-D/23	3	2	3	3	3	2.60	tinggi
Azra Ghairani Batriryat	SMAN 5 Madiun	X-I/11	2	2	3	4	2	2.60	tinggi
Aryam Rafif Putra Utam	SMAN 5 KOTA MADIUN	X-G/05	3	2	3	2	3	2.60	tinggi
MAULIDA HUSMA FEBR	zman 5 madiun	10.i/17	2	4	2	4	4	1.60	tinggi
Divya Trinanda Putri	SMAN 5 Madiun	X-D/13	1	2	2	4	4	2.60	tinggi
PRINCESS BERLIANA	SMAN 5 MADIUN	XD/25	2	3	3	4	4	1.60	tinggi
Vellisse Carnozia Efendy	SMAN NEGERI 5 MADIUN	X-G/36	3	3	2	3	3	2.60	tinggi
Bima dana dyala	SMAN 5 Madiun	X-E/7	2	2	3	4	4	2.60	tinggi
Daffa Almer Rafif	SMAN 5 MADIUN	X-A/10	2	3	3	3	3	2.60	tinggi
dinda anataraya karunia	zman 5 madiun	X-G/12	2	3	3	3	3	2.60	tinggi
Akhda Fahri Hartanti	SMAN 5 MADIUN	X-F/03	2	3	2	4	4	2.60	tinggi
Nya Fitri Nur Qalbi	SMAN NEGERI 5 MADIUN	X-B/24	2	4	2	4	4	1.60	tinggi
Khairun Nura Maulida	SMAN 5 Kota Madiun	X-G	3	2	3	3	3	2.60	tinggi
Gendhir Shidiqiyah Harz	SMAN 5 KOTA MADIUN	X-A/18	3	2	1	4	4	2.80	tinggi
Faradila fatima azzahra	SMAN 5 MADIUN	X-E	4	4	4	1	1	1.80	tinggi
ALZENA ATHA SADIYA	SMAN 5 Madiun	X-E/02	4	1	2	4	3	2.80	tinggi
Kenzia Nararya Rarandi	SMAN 5 KOTA MADIUN	X-G/20	2	3	3	4	2	2.80	tinggi
virky putri kartika lanqit	zman 5 madiun	xxcf35	2	3	3	4	4	2.80	tinggi
Farhan Asidan Putra	SMANegeri 5 Madiun	10-A/12	2	4	3	4	4	1.80	tinggi
Naura Syifa Anqraini	SMAN NEGERI 5 KOTA MADIUN	X-A/27	2	4	3	4	4	1.80	tinggi
Fahriza Akbar Karyafan	SMAN 05 KOTA MADIUN	X-C/12	2	3	3	4	2	2.80	tinggi
Rawanryah Valian Ariyati	SMAN 5 Madiun	XE/31	2	3	3	4	4	2.80	tinggi
Keyla Tri N.	SMAN 5 MADIUN	X-E/25	3	2	2	4	3	2.80	tinggi
Anirana azzahra	SMAN 5 MADIUN	X-E/03	3	3	2	4	2	2.80	tinggi
Marcellina Herdianryah	SMANegeri 5 kota madiun	X-G/24	3	3	3	3	2	2.80	tinggi
Valentine Sinta D. P. K	Sma negeri 5 madiun	X-H/35	3	3	2	3	3	2.80	tinggi
Airha Kirani Putri	SMAN 5 MADIUN	X-A/03	4	3	3	3	3	1.80	tinggi
Nayzhicka Fitriya Purnar	SMANegeri 5 Madiun	X-A (28)	2	3	3	4	2	2.80	tinggi
Auril Leon Vicha Wibawa	SMAN 5 Madiun	X-G/08	2	3	3	4	2	2.80	tinggi
Aika Windya Traqib	SMAN 5 MADIUN	XA/02	2	4	3	3	2	2.80	tinggi
Valda Meylanira Setiaw	SMAN 05 MADIUN	X-J/31	3	2	3	4	2	2.80	tinggi
Akbar Nur Rizki	SMAN 5 KOTA MADIUN	KELAS X-A NOMOR ABSEN	2	4	3	4	4	1.80	tinggi
Qanita Naura nira Isaty	SMAN 5	X-C/28	2	4	3	4	4	1.80	tinggi
Sherina Ayu S	zman 5 madiun	XH/30	3	2	2	4	3	2.80	tinggi
Afan Maiza Putra	SMAN 5 KOTA MADIUN	X-a/1	3	2	3	3	3	2.80	tinggi
Arlyanza Molani Putri	SMAN 05 Madiun	XA/07	3	4	2	4	4	1.80	tinggi
Fauzan Zayyan Aqila Nab	SMAN 5 Kota Madiun	10E/18	2	4	2	4	3	3.00	redang
Alden Dzaky R	SMAN 5 MADIUN	X-I/5	3	3	3	3	3	3.00	redang
Fauziy Alviana Putra	SMAN 5 MADIUN	X-A/15	3	4	4	2	2	3.00	redang
Enalir vetriya khumaira	SMAN 5 MADIUN	X-E/12	3	2	3	4	3	3.00	redang
keyra kartika adhyani al	SMAN 5 KOTA MADIUN	10F/21	3	3	3	3	3	3.00	redang
keyra kartika adhyani al	SMAN 5 KOTA MADIUN	10F/21	3	3	3	3	3	3.00	redang
Rary Malik Ahmad Rah	SMAN 5 Madiun	X-I/27	3	3	3	3	3	3.00	redang
Vaneza Ardyia Dui Nawa	SMAN 5 MADIUN	X-J/31	3	3	2	4	3	3.00	redang
Fitria Murni	SMAN NEGERI 5 KOTA MADIUN	X-A/16	3	3	3	3	3	3.00	redang
zhella ariwa laurencia	SMAN 05 madiun	X-I/29	3	3	3	4	2	3.00	redang
Daeng Zhaqid Rizhall	SMAN 5 KOTA MADIUN	X-E/10	3	3	3	3	3	3.00	redang
Exzar Aprianza Al-Hafiz	SMAN 5 Madiun	10 E/15	3	3	3	3	3	3.00	redang
Yaqi Lakusara	SMAN NEGERI KOTA MADIUN	X-D/36	3	3	2	4	3	3.00	redang
Kherya Melita Cahyanin	SMAN 5 Madiun	X-G/23	3	3	3	4	2	3.00	redang
Shinta Nabilarari	SMAN 5 MADIUN	X-A/33	3	3	3	4	2	3.00	redang
Elara Chairin Utami	SMAN 5 MADIUN	X-C/10	3	3	2	4	3	3.00	redang
Faridha Daritrya	SMAN NEGERI 5 KOTA MADIUN	X-A/13	3	3	3	4	2	3.00	redang

Damayanti Indhy Viera	SMAN 5 KOTA MADIUN	X-H / 10	3	3	3	3	3	3	3,00	redang
Gillana Luthfi Mubarak	SMAN 5 MADIUN	X-D / 17	3	3	3	3	3	3	3,00	redang
NATHANIA FITRI NAFIS	SMAN 5 MADIUN	X-G / 27	3	3	3	3	3	3	3,00	redang
Ervi Aulia Fikriani Putri	SMAN 5 MADIUN	X-E / 13	3	3	3	3	4	2	3,00	redang
Natris Aura Nur Hidayat	SMAN 5 MADIUN	X-B / 22	3	3	3	3	4	2	3,00	redang
Aster Anrikaraya	SMAN 05 MADIUN	X-J / 05	3	4	2	3	4	2	3,00	redang
Alkila Aiyarikhani Putri	SMAN 5 MADIUN	X-B / 03	3	3	3	3	4	2	3,00	redang
Octafiani Putri Aulia	SMAN 5 MADIUN	X-A / 29	3	3	3	3	4	2	3,00	redang
Nadhifa Aqila Zaharani	SMAN 5 MADIUN	X-J / 20	3	2	3	3	4	3	3,00	redang
Rahma Syafira Rasyida	SMAN 5 MADIUN	X-D / 27	3	4	3	3	4	1	3,00	redang
ALMEYRA PUTRI FADILI	SMAN 5 MADIUN	X-G / 01	3	3	3	3	4	2	3,00	redang
RAYHAN ARKANATHA F	SMAN 5 MADIUN	X-F / 30	3	3	3	3	3	3	3,00	redang
Oktaviani Keirha Rahme	SMA NEGERI 5 MADIUN	X-G / 28	3	3	2	3	4	3	3,00	redang
ARZA AULIA EKAYANA	SMA NEGERI 5 KOTA MADIUN	X-A / 18	3	2	3	3	4	3	3,00	redang
Muhammad Ferdian Cah	SMA 5 MADIUN	XH / 22	3	1	3	3	4	4	3,00	redang
Iqbal Tharia Hakim	SMAN 5 MADIUN	XA / 19	3	3	3	3	3	3	3,00	redang
Allia Dea Ramadhani	SMAN 5 MADIUN	XD / 01	3	4	3	3	4	1	3,00	redang
Early Norva Saphrania	SMAN 5 MADIUN	X-G / 13	3	3	2	3	4	3	3,00	redang
Gavananth Aarkha Wina	SMAN 5 MADIUN	XE / 21	3	4	3	3	4	1	3,00	redang
AURA CANTIKA PUTRI F	SMAN 5 MADIUN	X-D / 06	3	3	3	3	4	2	3,00	redang
Muhammad Ichran Triu	SMAN 5 Kota Madiun	X-A / 25	3	4	3	3	4	2	3,00	redang
Queenah Khizarizma P	SMA 5 MADIUN	XE / 29	3	3	3	3	4	3	3,00	redang
Salakilla Khairunira	SMAN 5 KOTA MADIUN	10-G / 32	3	3	2	3	4	4	3,00	redang
Kairya Adolina Putri	SMAN 5 MADIUN	X-E / 23	3	3	3	3	4	3	3,00	redang
Out Anqqie Nurul Az-Zal	SMAN 5 KOTA MADIUN	X-B / 09	4	3	3	3	4	2	3,00	redang
Cahaya Aprilly Dyardita	SMA Neqeri 5 Madiun	10 A / 9	3	3	3	3	4	3	3,00	redang
Naila karamatul arhiya	SMAN 5 MADIUN	10J / 21	3	3	3	3	4	3	3,00	redang
Annaafi Ardinta Nurani	SMAN 5 MADIUN	X-E / 04	3	3	3	3	4	3	3,00	redang
CLARETHA MARSYA PL	SMA NEGERI 5 KOTA MADIUN	X-G / 11	3	3	3	3	4	3	3,00	redang
Airyah Az Zahra	SMAN 5 MADIUN	X-J / 2	3	3	3	3	4	3	3,00	redang
Aurelia Khanzanie	SMAN 5 MADIUN	X / 07	3	3	3	3	4	3	3,00	redang
Aurelia Dea Domolza	SMA 5 NEGERI KOTA MADIUN	10D / 07	3	3	2	3	4	4	3,00	redang
Nabila Intan Nathania	SMAN 5 MADIUN	10-E / 27	4	2	2	3	4	4	3,00	redang
Dina Purpa Fadila	SMAN 5 MADIUN	X-H / 11	4	3	2	3	4	3	3,00	redang
Bunqa Aurelya Putri Far	SMA 5 KOTA MADIUN	X-J / 08	3	3	3	3	4	3	3,00	redang
Raithana skilla putri	SMAN 5 MADIUN	X-I / 26	4	3	4	3	4	1	3,00	redang
Zalfa Lutfia Garzanio Pu	SMAN 5 Kota MADIUN	X-I / 33	3	3	3	3	4	3	3,00	redang
SHINTA ZAKKYA RAMAI	SMAN 05 MADIUN	X-H / 32	3	3	3	3	4	2	3,00	redang
Galih Satria	SMA 5 KOTA MADIUN	XE / 20	3	3	3	3	4	3	3,00	redang
Rahmadhani Nur S.	SMAN 5 MADIUN	X-E / 30	4	3	3	3	4	2	3,00	redang
Shanti Zakky Ramadhani	SMAN 5 MADIUN	X-J / 28	3	3	3	3	4	3	3,00	redang
Arka Pujanqqa Putra	SMA 5	10D / 04	3	2	4	3	4	3	3,00	redang
Mayxal Alif Nurdianzyah	SMAN 5 Kota Madiun	X-H / 18	4	2	4	3	4	2	3,00	redang
Syifa Fadila Mahali	SMAN 5 MADIUN	X-H / 34	3	3	3	3	4	3	3,00	redang
chandra ruzqiananta put	SMAN 5	X-D / 12	3	4	4	3	4	1	3,00	redang
Fauzan auliahadi	SMA 5 MADIUN	XB / 11	4	3	4	3	4	1	3,00	redang
JASMINE INDAR CLARI	SMAN 5 MADIUN	XJ / 15	3	3	4	3	4	2	3,00	redang
Namira Razzyana S.	SMA Neqeri 5 Madiun	10J / 22	4	3	2	3	4	4	3,00	rendah
Samantha Mayrha Azai	SMAN 5 MADIUN	XE / 34	4	3	2	3	4	4	3,00	rendah
Dysha Qumay Artherina	SMAN 05 Madiun	X-A / 11	3	4	3	3	4	3	3,00	rendah
Aulia Oktaviana Permat	SMAN 5 MADIUN	X-D / 05	3	3	3	3	4	4	3,00	rendah
Aura Islamiya Ramanur	SMA 5 NEGERI KOTA MADIUN	X-G / 06	4	2	4	3	4	3	3,00	rendah
Bunqa Maharani	SMAN 5 MADIUN	X-E / 09	4	3	4	3	4	3	3,00	rendah
Anindra Narya Putri Apr	SMAN 5 KOTA MADIUN		3	1	4	4	4	4	3,00	rendah
kemal putra Elzaldama	SMAN 5 madiun	10 B / 17		3	3	3	4	4	3,00	rendah
Arkananta Bintang Putr	SMAN 5 Madiun	10B / 6	3	4	4	3	4	2	3,00	rendah
Soela Lararati Anqerti F	SMAN 5 MADIUN	XJ / 26	3	3	3	3	4	4	3,00	rendah
Keyra Bunqa Alifka	SMAN 5 KOTA MADIUN	X-A / 23	4	3	3	3	4	3	3,00	rendah
EVA PUSPA AULIA	SMAN 5 KOTA MADIUN	X-E / 14	3	4	3	3	4	3	3,00	rendah
Keyra Maynira Aqilaya	SMAN 5 Madiun	X-B / 18	3	4	3	3	4	3	3,00	rendah
Famela Belva marata	SMA neqeri 5 kota madiun	X-B / 10	4	4	1	3	4	4	3,00	rendah
Vivi Amalia Murti	SMAN 5 Madiun	X-D / 35	3	4	4	3	4	2	3,00	rendah
Muhammad Ruffa Pandi	SMA 5 madiun	X-E / 26	3	3	4	3	4	3	3,00	rendah
Frincy Kahiza Azzahra	SMA NEGERI 5 MADIUN	X-E / 19	4	3	4	3	4	2	3,00	rendah
BRAMARA HARARYA A	SMAN 5 MADIUN	10-D / 10	4	3	3	3	4	3	3,00	rendah
Cheryl Apta Maharani	SMAN 5 MADIUN	X-I / 12	3	3	4	3	4	3	3,00	rendah
Haruenda Setya Perma	SMAN 5 KOTA MADIUN	X-I / 15	4	3	2	3	4	4	3,00	rendah
SYAHZANANI KHANZA	SMAN 5 MADIUN	X-G / 35	4	4	3	3	4	2	3,00	rendah
Clearanta Arwa Maylia W	SMAN 5 MADIUN	XH / 08	3	3	3	3	4	4	3,00	rendah
ALLYA ZAHRA KHOIRU	SMAN 5 KOTA MADIUN	10 E / 01	4	3	3	3	4	4	3,00	rendah
ANDRICO APRIDIAN SY	SMAN 5 MADIUN	X-I / 7	4	3	3	3	4	4	3,00	rendah
Shakira putri ramadhan	SMA 5 Madiun	X-D / 30	4	4	3	3	4	3	3,00	rendah
Jacinda Dainava Zivank	SMAN 5 Madiun	X-A / 21		3	4	3	4	3	3,00	rendah
Hika Tari Hardianty	SMAN 5 KOTA MADIUN	X-D / 18	4	3	3	3	4	4	3,00	rendah
Nabila Faunia FK	SMAN 5 MADIUN	X-A / 26	4	3	3	3	4	4	3,00	rendah
Kairar Elray Putra Maul	SMAN 5 MADIUN	X-J / 16	4	3	3	3	4	4	3,00	rendah
BRILIAN MARINDA ASS	SMAN 5 KOTA MADIUN	XB / 07	4	2	4	3	4	4	3,00	rendah
Gurfathmadha TM	Sman 5 Madiun	XE / 22	4	3	3	3	4	4	3,00	rendah
Stella Anrya Rakhyaqa	SMAN 5 MADIUN	X-B / 32	3	3	4	3	4	4	3,00	rendah
Meysa Dyah Ayu .C.	SMAN 5 Madiun	X-G / 25	4	3	3	3	4	4	3,00	rendah
Bryan aktaviani dani kuri	Sman 5 kota madiun	XE / 8	4	4	3	3	4	3	3,00	rendah
SAFIRA HANANIA AYU E	SMAN 5 MADIUN	X-G / 31	3	3	4	3	4	4	3,00	rendah
Colcilia Septy Rahmada	SMAN 5 Madiun	X-G / 10	4	4	4	3	4	2	3,00	rendah
Nadin Aliya Shulcha	SMAN 5 MADIUN	10 I / 23	4	4	3	3	4	3	3,00	rendah
Sotierani Saktiana Putr	SMAN 5 KOTA MADIUN	X-B / 29	4	3	4	3	4	3	3,00	rendah
Amabel Janitra Nidyafik	SMAN 5 MADIUN	X-I / 06	4	4	3	3	4	4	3,00	rendah
MARCHEL RASYA BUC	SMA 5 MADIUN	X-D / 21	4	4	4	3	4	3	3,00	rendah
HEXANA CITRA DEWI	SMAN 5 MADIUN	X-B / 15	4	3	4	3	4	4	3,00	rendah
Putri Pramartyaningrur	SMAN 5 KOTA MADIUN	10 I / 24	4	3	4	3	4	4	3,00	rendah
Maurarheva Angelin Ma	SMAN 5 Kota Madiun	X-I / 18	4	3	4	3	4	4	3,00	rendah
GINANJAR PRADIPTA F	SMAN 5 MADIUN	X-F / 16	4	4	3	3	4	4	3,00	rendah
SAMUEL GLORY CHRIS	SMAN 5 MADIUN	XJ / 25	3	4	4	3	4	4	3,00	rendah

rafa azzahra	SMAN 5 KOTA MADIUN	10G (20)	4	4	3	4	4	3.80	rendah
Raufi Edrian Ghafari	SMAN 5 MADIUN	KE/33	4	3	4	4	4	3.80	rendah
Kadita Puan Audya Wad	SMAN 5 KOTA MADIUN	N-A/22	4	4	4	4	4	3.80	rendah
Chindy Atha Putri	SMAN 5 Madiun	N-B/08	3	4	4	4	4	3.80	rendah
Kayab hayfa kafeela	Sman 5 madiun	KE/24	4	3	4	4	4	3.80	rendah
Chandra Kirana Trihapr	SMAN 5 Madiun	N-J/10	4	4	3	4	4	3.80	rendah
CARISA DWI APRILIAN	SMAN 5 MADIUN	ND/11	4	4	4	4	4	3.80	rendah
Liqar Jaladara	SMAN 5 MADIUN	N-H/16	3	4	4	4	4	3.80	rendah
USIKHAIRIYA	SMAN 5 MADIUN	N-B/34	4	4	3	4	4	3.80	rendah
Muhammad abdul al hafi	SMAN 5 MADIUN	N-J/17	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Arana Quinza Ramadhi	SMAN 5 Madiun	N-H/04	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Leonard Steven Cahyadi	Sma 5 madiun	N-B/19	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Ridha Ihsani Nurhuda	SMAN 5 MADIUN	N-G/32	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Salahudin Salim	SMAN 5 Madiun	N-G/34	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Syifa Naila Azzahra	SMAN 5 Madiun	N-D/33	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Vania Shari	SMAN 05 MADIUN	N-D/34	4	4	4	4	4	4.00	rendah
FAIZ NUR ROSYIDAH	SMAN 05 Madiun	N-D/15	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Whanda Khanza Triyanti	SMAN 5 MADIUN	N-C/36	4	4	4	4	4	4.00	rendah

B. Layanan Klasikal

Layanan Klasikal adalah layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada sekelompok siswa dalam satu unit kelas dengan mengadakan pertemuan secara tatap muka langsung. Pada jalur pendidikan formal, pemberian layanan klasikal merupakan salah satu teknik pemberian pelayanan BK.

Layanan Klasikal dengan cara ini memungkinkan praktikan memberikan layanan kepada sejumlah siswa dalam satu kelas. Secara keseluruhan, praktikan melakukan layanan klasikal sebanyak 4 kali dan kegiatan tersebut terlaksana dengan baik. Hal itu terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan layanan klasikal. Berikut ini layanan klasikal yang telah terlaksana:

BERITA ACARA
PRAKTEK BK DI SEKOLAH

Pada hari Jumat, 17 April 2026, jam pelajaran ke-1 telah berlangsung kegiatan Layanan Klasikal bidang Pribadi di kelas X-C SMA Negeri 5 Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama : Anna Alleysandrilia Christiara
NIM : 1823022002

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,

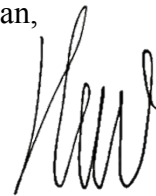
Guru Pamong,



Tri Wahyu Widhiastuti, S.Pd.

Madiun, 17 April 2026

Praktikan,



Anna Alleysandrilia Christiara

SMA NEGERI 5 MADIUN

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2026/2027

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Bidang pribadi
C	Topik Layanan	“Spektrum Diriku”
D	Fungsi Layanan	Fungsi pemahaman, fungsi adaptasi
E	Tujuan Layanan	1. Siswa mampu memahami konsep diri (<i>self-concept</i>). 2. Siswa mampu memahami kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, hubungan dengan teman, kekhawatiran, serta mengetahui harapan yang diinginkan. 3. Siswa mampu mengenali lingkungan sekolah.
F	Sasaran Layanan	Kelas X
G	Materi Layanan	Konsep diri (<i>self-concept</i>)
H	Waktu	1 x 45 menit
I	Metode/Teknik	Ceramah, <i>Game based learning</i> , eksplorasi lingkungan
J	Media/Alat	Google classroom, alat edit online (<i>canva</i> , <i>capcut</i> , dll)
K	Pelaksanaan	
1. Tahap Awal (5 menit)		
a. Pernyataan tujuan		1) Guru BK/Konselor menyapa siswa, mengabsen kehadiran, dan membangun hubungan baik 2) Bisa diikuti dengan <i>ice breaking</i> sederhana

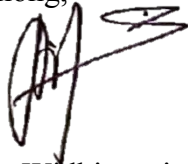
	3) Guru BK/Konselor menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
b. Penjelasan proses kegiatan	Guru BK/Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, tugas dan tanggung jawab siswa.
c. Pengarahan kegiatan	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan singkat tentang topik yang akan dibahas.
d. Tahap peralihan	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan siswa, dan memulai ke tahap inti.
2. Tahap Inti	
a. Pemberian materi (10 menit)	• Kegiatan Guru BK/Konselor Memberikan materi tentang pentingnya memahami diri, pengertian konsep diri, aspek diri, dimensi konsep diri, dan cara meningkatkan pemahaman diri. • Kegiatan Siswa Mendengarkan penjelasan materi, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru BK/Konselor, dan berdiskusi bersama.
b. <i>Game based learning: Color Hunt</i> (20 menit)	• Kegiatan Guru BK/Konselor Menjelaskan langkah-langkah permainan dan peraturan yang berlaku: 1) Siswa diminta untuk mem-foto benda atau alam yang ada disekitar sekolah 2) Siswa harus mencari 4 foto benda atau alam yang masing-masing berwarna: merah, hijau, kuning, dan biru 3) Siswa hanya boleh berada di dalam lingkungan sekolah saja

	4) Setelah mendapatkan foto, siswa diminta untuk kembali ke kelas 5) Guru BK/Konselor meminta siswa untuk membuat sebuah “Spektrum Diri”, dengan mengedit foto tersebut menjadi sebuah <i>grid</i> dan melambangkan dirinya menurut warna-warna yang sudah dicari. Misalnya: a) Warna merah: kekuatan dan kelemahan, konsekuensi, atau kebalikan dari kekuatan tersebut (Contoh: saya suka mendengarkan curhat teman, namun saya sulit untuk jujur dengan perasaan saya sendiri) b) Warna hijau: pendapat dari teman dekat tentang alasan mereka mau berteman dengan siswa c) Warna kuning: kecemasan atau kekhawatiran yang sedang dihadapi saat ini (Contoh: belum bisa menemukan tujuan atau hal yang ingin dicapai; sedang bermasalah dengan teman) d) Warna biru: harapan untuk diri sendiri pada 10 tahun kemudian (Contoh: semoga sudah bisa lulus kuliah; semoga sudah menemukan pekerjaan; semoga sudah bisa membuat usaha sendiri) 6) Tugas dikumpulkan secara online pada
--	---

	tempat yang sudah disediakan guru BK/Konselor. • Kegiatan Siswa Mendengarkan penjelasan langkah-langkah yang disampaikan guru BK/Konselor, menaati peraturan yang ditetapkan, dan melakukan penugasan yang diberikan.
3. Tahap Penutup (5 menit)	
a. Kesimpulan dan refleksi	• Kegiatan Guru BK/Konselor Bersama siswa membahas secara singkat dan menyimpulkan kegiatan, memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai penguatan pembelajaran yang telah dilakukan. • Kegiatan Siswa Secara aktif mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan dari guru BK/Konselor
L	Evaluasi (5 menit)
a. Evaluasi proses	Guru BK/Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: - Mengadakan refleksi - Sikap siswa selama pembelajaran (Contoh: semangat/kurang semangat/tidak semangat) - Cara siswa menyampaikan pendapat atau pertanyaan (Contoh: sesuai topik/kurang sesuai/tidak sesuai) - Cara siswa memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK/Konselor (Contoh: mudah dipahami/kurang

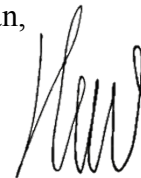
		mudah dipahami/sulit dipahami)
	e. Evaluasi hasil	Guru BK/Konselor melakukan penilaian terhadap hasil pelaksanaan bimbingan klasikal lembar evaluasi hasil yang diisi oleh siswa.
M	Lampiran	1. Materi Layanan 2. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) 3. Media Layanan 4. Lembar Evaluasi Hasil

Mengetahui,
Guru Pamong,



Tri Wahyu Widhiastuti, S.Pd.

Madiun, 17 April 2026
Praktikan,



Anna Alleysandrilia Christiara

LAMPIRAN 1. MATERI LAYANAN

KONSEP DIRI (*SELF-CONCEPT*)

Langkah awal kesuksesan adalah dengan mengenal diri sendiri dan kualitas yang dimiliki. Pemahaman diri (*self-awareness*) adalah kunci untuk mencapai perkembangan diri optimal (aktualisasi diri).

Pemahaman diri dapat membantu perkembangan diri karena:

- a. Membantu menentukan arah yang tepat

Dengan mengetahui minat, bakat, dan nilai hidup maka tujuan yang akan ditentukan akan sesuai dengan keinginan diri, bukan hanya sekedar mengikuti orang lain.

- b. Mengoptimalkan potensi diri

Dengan mengetahui kelebihan dan kelemahan maka dapat fokus mengembangkan kekuatan dan memperbaiki kelemahan secara realistis.

- c. Meningkatkan kepercayaan diri

Dengan memahami diri dan kualitas yang dimiliki maka diri tidak mudah terpengaruh dengan penilaian orang lain dan lebih yakin dengan langkah yang diambil.

- d. Mempermudah adaptasi dan pengelolaan emosi

Kesuksesan juga dipengaruhi oleh bagaimana mengelola emosi dan menghadapi tekanan. Dengan memahami respon emosional dan cara mengendalikannya maka dapat membantu dalam berinteraksi dengan orang lain.

Konsep diri (*self-concept*) adalah keseluruhan pandangan seseorang tentang diri sendiri. Ada 3 dimensi konsep diri yaitu:

1. Pengetahuan tentang diri sendiri

Semakin banyak pengetahuan tentang deskripsi diri maka akan semakin baik konsep diri yang dimiliki. Contoh : “Saya Hartini kelas I SMK, pendiam, mudah tersinggung, pintar, jago matematika, hemat, setia, kurang pede, taat beribadah”.

Wawasan tentang diri ini semakin lama semakin luas sesuai dengan dinamika konsep dirinya. Diri terdiri dari proses dan ciri-ciri yang mencakup:

- a. aspek fisik: tubuh dengan segala kualitasnya dan proses yang terkait
- b. aspek emosi: alur pikir, perasaan, dan tingkah laku
- c. aspek sosial: pikiran atau perilaku hasil dari interaksi dengan orang lain
- d. konsep diri: keseluruhan pandangan tentang diri sendiri secara realistis
- e. cita-cita: segala sesuatu yang diharapkan atau idealisme

2. Pengharapan terhadap diri.

Disebut juga dengan “Diri Ideal”, yakni harapan dan kemungkinan dirinya menjadi apa kelak sesuai dengan idealismenya. “Diri Ideal” setiap orang berbeda-beda.

3. Penilaian terhadap diri sendiri.

Tanpa disadari kita selalu menilai diri sendiri, khususnya menilai setiap tingkah laku kita. Contoh : Nilai ujian matematika 75, bagi sebagian orang nilai ini sudah bagus atau masih berarti gagal. Harapan yang dimiliki dengan fakta yang ada di dalam diri akan menghasilkan “Rasa Harga Diri”. Semakin lebar ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan diri sendiri maka “semakin rendah rasa harga dirinya” (*incongruence*). Sebaliknya orang yang hidupnya mendekati standar harapan hidupnya, menyukai apa yang dikerjakannya maka akan “semakin tinggi rasa harga dirinya” (*congruence*).

Cara yang bisa diterapkan untuk meningkatkan *self-awareness* atau pemahaman diri bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. *Self-talk* (pembicaraan dengan diri sendiri).

Kegiatan yang dilakukan saat individu melakukan percakapan atau monolog dengan dirinya sendiri yang bertujuan untuk mengetahui tentang kondisi-kondisi yang sedang dirasakan oleh dirinya (refleksi). (Contoh : apa yang aku rasakan hari ini?; apa yang aku butuhkan?)

b. Mendengarkan orang lain.

Pada saat individu mendapatkan respon ataupun feedback dari individu lainnya, maka hal tersebut akan memberikan dampak peningkatan terhadap pengetahuan tentang diri (*self-knowledge*) dan *self-awareness*.

c. Aktif mencari informasi tentang diri sendiri.

Mencoba hal-hal baru akan membantu dalam mendapatkan respon tentang apa yang disukai dan tidak disukai, bagaimana respon kepada tantangan dan cara menghadapinya, dan seberapa kuat kemampuan untuk beradaptasi. Informasi-informasi yang diterima oleh individu akan memberikan dirinya ruang yang luas terhadap evaluasi diri, hal tersebut berguna bagi individu sebagai proses untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan sadar diri.

d. Open self (membuka diri).

Bagian ini merupakan kegiatan yang menitik beratkan pada area-area penghambat individu, area penghambat ini berbentuk penolakan individu menerima kritik dan saran dari individu lainnya, dan mekanisme pertahanan diri yang negatif.

LAMPIRAN 2. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Game Based Learning

COLOR HUNT: SPEKTRUM DIRI

A. Media/alat yang dibutuhkan:

- Aplikasi edit online (*canva*, *capcut*, dll)

B. Cara bermain

- 1) Foto benda atau alam yang ada disekitar sekolah
- 2) Cari 4 foto benda atau alam yang masing-masing berwarna: merah, hijau, kuning, dan biru
- 3) Siswa hanya boleh berada di dalam lingkungan sekolah saja
- 4) Setelah mendapatkan foto, siswa diminta untuk kembali ke kelas
- 5) Buat sebuah “Spektrum Diri”, dengan mengedit foto-foto tersebut menjadi bentuk *grid*/kolase dan berikan kata-kata melambangkan dirimu menurut warna-warna tersebut. Ketentuannya sebagai berikut:
 - a. **WARNA MERAH**: Kekuatan dan kelemahan, konsekuensi, atau kebalikan dari kekuatan tersebut (Contoh: saya suka mendengarkan curhat teman, namun saya sulit untuk jujur dengan perasaan saya sendiri)
 - b. **WARNA HIJAU**: Pendapat dari teman dekat tentang alasan mereka mau berteman dengan siswa
 - c. **WARNA KUNING**: Kecemasan atau kekhawatiran yang sedang dihadapi saat ini (Contoh: belum bisa menemukan tujuan atau hal yang ingin dicapai; sedang bermasalah dengan teman)
 - d. **WARNA BIRU**: Harapan untuk diri sendiri pada 10 tahun kemudian (Contoh: semoga sudah bisa lulus kuliah; semoga sudah menemukan pekerjaan; semoga sudah bisa membuat usaha sendiri)
- 6) Jika sudah selesai, kumpulkan pada link google classroom berikut:

<https://classroom.google.com/c/ODU4NDY0OTUxNDMz?cjc=5n55eymr>

LAMPIRAN 3. MEDIA LAYANAN

CONTOH GRID/KOLASE SPEKTRUM DIRI



LAMPIRAN 4. LEMBAR EVALUASI HASIL

Lembar Evaluasi Hasil Layanan Bimbingan Klasikal “Spektrum Diri”

Keterangan:

4 = Sangat setuju 3 = Setuju 2 = Cukup setuju 1 = Tidak setuju

Nama:.....

Kelas:.....

NO	PERTANYAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Saya memahami dengan baik tentang pengertian konsep diri, aspek diri, dan dimensi konsep diri				
2.	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi Spektrum Diri				
3.	Saya menyadari pentingnya meningkatkan pemahaman diri untuk mencapai kesuksesan				
4.	Saya meyakini diri akan lebih baik apabila bersikap sesuai dengan materi Spektrum Diri				
5.	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi Spektrum Diri				
6.	Saya percaya apabila mengubah perilaku sesuai dengan materi Spektrum Diri maka kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna				
TOTAL SKOR					

PERTANYAAN REFLEKSI

Baca dengan seksama pertanyaan refleksi berikut dan jawab sesuai dengan apa yang kamu rasakan.

1. Dari berbagai warna yang kamu ketahui, warna apa yang paling melambangkan dirimu? Apa alasannya?

Jawab:
.....
.....
.....

2. Jika kamu bisa menambah warna lagi, warna apakah yang ingin kamu tambahkan? Dan apa yang ingin kamu tulis didalamnya?

Jawab:
.....
.....
.....

3. Jika kamu sedang merasa sedih, kecewa, khawatir, atau ketakutan, warna apa yang kamu pilih untuk menenangkan dirimu? Mengapa kamu memilih warna tersebut?

Jawab:
.....
.....
.....

BERITA ACARA
PRAKTEK BK DI SEKOLAH

Pada hari Rabu, 22 April 2026, jam pelajaran ke-7 telah berlangsung kegiatan Layanan Klasikal bidang Sosial di kelas X-H SMA Negeri 5 Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama : Anna Alleysandrilia Christiara

NIM : 1823022002

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,

Guru Pamong,



Tri Wahyu Widhiastuti, S.Pd.

Madiun, 22 April 2026

Praktikan,



Anna Alleysandrilia Christiara

SMA NEGERI 5 MADIUN

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2026/2027

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Bidang sosial
C	Topik Layanan	“Komunikasi Asertif”
D	Fungsi Layanan	Fungsi pemahaman
E	Tujuan Layanan	1. Siswa mampu memahami komunikasi asertif. 2. Siswa mampu memahami perbedaan komunikasi pasif, agresif, dan asertif. 3. Siswa mampu menunjukkan sikap berani mengungkapkan pendapat secara tepat. 4. Siswa mampu menerapkan komunikasi asertif dalam kehidupan sehari-hari
F	Sasaran Layanan	Kelas X
G	Materi Layanan	Pengertian komunikasi asertif, ciri-ciri komunikasi asertif, perbedaan komunikasi pasif, agresif dan asertif, serta cara mempraktikkan komunikasi asertif
H	Waktu	1 x 45 menit
I	Metode/Teknik	Ceramah, diskusi kelompok, role playing
J	Media/Alat	Kartu situasi
K	Pelaksanaan	
1. Tahap Awal (5 menit)		
a. Pernyataan tujuan		1) Guru BK/Konselor menyapa siswa, mengabsen kehadiran, dan membangun hubungan baik

	2) Bisa diikuti dengan <i>ice breaking</i> sederhana 3) Guru BK/Konselor menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
b. Penjelasan proses kegiatan	Guru BK/Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, tugas dan tanggung jawab siswa.
c. Pengarahan kegiatan	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan singkat tentang topik yang akan dibahas.
d. Tahap peralihan	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan siswa, dan memulai ke tahap inti.
2. Tahap Inti	
a. Pemberian materi (15 menit)	- Kegiatan Guru BK/Konselor Memberikan materi tentang komunikasi asertif, ciri-ciri komunikasi asertif, perbedaan komunikasi pasif, agresif, dan asertif, serta pentingnya memiliki kemampuan komunikasi asertif. - Kegiatan Siswa Mendengarkan penjelasan materi, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru BK/Konselor, dan berdiskusi bersama.
b. Diskusi kelompok dan role playing (15 menit)	- Kegiatan Guru BK/Konselor Menjelaskan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Guru BK/Konselor mempersiapkan kartu situasi 2) Guru BK/Konselor menunjuk 2-3 orang siswa menjadi satu kelompok dan mengambil satu kartu situasi

	3) Setiap kelompok harus menuliskan di papan tulis sebuah respon (pasif, agresif, atau asertif) terhadap situasi yang tertulis di kartu 4) Setelah menuliskan respon, kelompok akan menunjuk siswa lain untuk mempraktekkan respon yang sudah ditulis 5) Setelah mempraktekkan respon, guru BK/Konselor akan meminta siswa satu kelas untuk menebak respon tersebut (pasif, agresif, atau asertif) • Kegiatan Siswa Mendengarkan penjelasan langkah-langkah yang disampaikan guru BK/Konselor, menaati peraturan yang ditetapkan, dan melakukan penugasan yang diberikan.
3. Tahap Penutup (5 menit)	
a. Kesimpulan dan refleksi	• Kegiatan Guru BK/Konselor Bersama siswa membahas secara singkat dan menyimpulkan kegiatan, memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai penguatan pembelajaran yang telah dilakukan. • Kegiatan Siswa Secara aktif mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan dari guru BK/Konselor
L	Evaluasi (5 menit)
b. Evaluasi proses	Guru BK/Konselor melakukan evaluasi

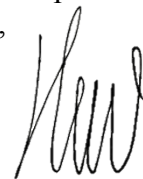
		dengan memperhatikan proses yang terjadi: - Mengadakan refleksi - Sikap siswa selama pembelajaran (Contoh: semangat/kurang semangat/tidak semangat) - Cara siswa menyampaikan pendapat atau pertanyaan (Contoh: sesuai topik/kurang sesuai/tidak sesuai) - Cara siswa memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK/Konselor (Contoh: mudah dipahami/kurang mudah dipahami/sulit dipahami)
	c. Evaluasi hasil	Guru BK/Konselor melakukan penilaian terhadap hasil pelaksanaan bimbingan klasikal lembar evaluasi hasil yang diisi oleh siswa.
M	Lampiran	- Materi Layanan - Media Layanan - Lembar Evaluasi Hasil

Mengetahui,
Guru Pamong,



Tri Wahyu Widhiastuti, S.Pd.

Madiun, 22 April 2026
Praktikan,



Anna Alleysandrilia Christiara

LAMPIRAN 1. MATERI LAYANAN

KOMUNIKASI ASERTIF

Mengungkapkan perasaan tidak hanya terbatas pada perasaan positif saja, melainkan apabila mampu mengungkapkan perasaan meskipun perasaan tersebut negatif (kesal, marah, jengkel) secara jujur dan sesuai dengan apa yang dirasakan tanpa menyalahkan orang lain, maka kemampuan ini disebut perilaku asertif.

Asertif adalah kemampuan untuk mengomunikasikan pikiran, perasaan dan keinginan secara jujur pada orang lain tanpa merugikan orang tersebut.

A. Ciri-ciri Perilaku Asertif

Perilaku asertif dapat dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan secara baik
2. Meminta pertolongan ketika membutuhkan
3. Sering bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami
4. Apabila memiliki pendapat yang berbeda, maka mampu mengungkapkan pendapat tersebut secara jujur dan terbuka
5. Melakukan kontak mata yang baik ketika berbicara dengan orang lain
6. Mampu berkata tidak, atau menolak jika tidak sesuai dengan nilai yang diyakini

B. Pola Interaksi

Ada 3 pola interaksi yang dimiliki setiap orang yaitu:

1. I'm not OK – You're OK

Pola interaksi ini merupakan pola non-asertif (pasif) karena membiarkan diri untuk diam tanpa mengungkapkan pendapat dengan alasan takut mengecewakan orang lain.

2. I'm OK – You're not OK

Pola interaksi ini merupakan pola agresif karena orang lain mendapatkan rasa tidak nyaman akibat perasaan negatif yang dikatakan

3. I'm OK – You're OK

Pola interaksi ini merupakan pola perilaku asertif karena diri dapat mengungkapkan pendapat secara jujur, bebas, dan bertanggung jawab tanpa membuat orang lain merasa tidak nyaman

C. Pentingnya Berperilaku Asertif

Berperilaku asertif dapat memberikan dampak sebagai berikut:

1. Tidak memberikan kesempatan bagi orang lain untuk memanfaatkan kondisi diri
2. Komunikasi terasa nyaman karena tidak ada yang ingin menyakiti maupun tersakiti hatinya
3. Keberadaan emosi negatif yang diungkapkan secara bertanggung jawab tidak terasa seperti menyalahkan atau menghina lawan bicara
4. Menghindari konflik yang mungkin terjadi karena tidak memancing respon emosional lawan bicara

D. Cara Mengembangkan Perilaku Asertif

Perilaku asertif tidak terjadi satu kali, namun perlu dilatih supaya semakin terbiasa. Berikut beberapa hal yang bisa dilakukan untuk melatih perilaku asertif:

1. Berusaha untuk terbiasa berbicara dengan rasa percaya diri
2. Berusaha untuk terbiasa mengekspresikan pikiran dan perasaan secara jelas
3. Membiasakan diri untuk memandang wajah ketika berbicara
4. Membiasakan diri untuk mengungkapkan pendapat secara jujur dan bertanggung jawab kepada orang lain
5. Melatih diri untuk berkata “tidak” apabila tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Dengan catatan harus dengan kata-kata, nada, dan alasan menolak yang jelas dan tegas, serta lebih baik apabila diawali dengan kata “maaf”

Temanmu meminjam barangmu lagi, padahal barang sebelumnya yang ia pinjam belum dikembalikan Berikan respon: AGRESIF	Kamu diajak temanmu untuk bolos pelajaran yang tidak kamu sukai Berikan respon: PASIF	Kamu mengajak temanmu untuk bekerja kelompok, namun temanmu malah sibuk bermain game Berikan respon: ASERTIF
Temanmu memberikan komentar yang kurang enak terhadap penampilanmu hari ini Berikan respon: ASERTIF	Temanmu terus menerus memintamu untuk membelikan jajan di kantin Berikan respon: AGRESIF	Temanmu meminjam uang jajanmu tapi akhirnya jarang dikembalikan: Berikan respon: ASERTIF
Temanmu memaksamu untuk mengikuti sebuah kegiatan, padahal sebenarnya kamu tidak mau Berikan respon: PASIF	Temanmu mengembalikan barangmu dengan keadaan sudah rusak Berikan respon: ASERTIF	Temanmu meminta contekan jawabanmu ketika ujian Berikan respon: ASERTIF

LAMPIRAN 3. LEMBAR EVALUASI HASIL

Lembar Evaluasi Hasil Layanan Bimbingan Klasikal “Komunikasi Asertif”

Keterangan:

4 = Sangat setuju 3 = Setuju 2 = Cukup setuju 1 = Tidak setuju

Nama:

Kelas:

NO	PERTANYAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Saya memahami dengan baik tentang komunikasi asertif				
2.	Saya dapat membedakan antara komunikasi pasif, agresif, dan asertif				
3.	Saya menyadari pentingnya komunikasi asertif dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan sosial saya				
4.	Saya meyakini diri akan lebih baik apabila berperilaku asertif				
5.	Saya dapat lebih percaya diri dan menatap wajah lawan bicara ketika sedang berkomunikasi				
6.	Saya dapat menyampaikan pendapat secara jujur dan bertanggung jawab				
TOTAL SKOR					

PERTANYAAN REFLEKSI

Baca dengan seksama pertanyaan refleksi berikut dan jawab sesuai dengan apa yang kamu rasakan.

1. Hal baru apa yang kamu pelajari dalam materi Komunikasi Asertif?

Jawab:
.....
.....
.....

2. Situasi apa yang paling sulit bagi kamu untuk bersikap asertif?

Jawab:
.....
.....
.....

3. Bagaimana rencana kamu untuk menerapkan komunikasi asertif?

Jawab:
.....
.....
.....

BERITA ACARA
PRAKTEK BK DI SEKOLAH

Pada hari Selasa, 5 Mei 2026, jam pelajaran ke-7 telah berlangsung kegiatan Layanan Klasikal bidang Belajar di kelas X-A SMA Negeri 5 Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama : Anna Alleysandrilia Christiara

NIM : 1823022002

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,

Guru Pamong,



Tri Wahyu Widhiastuti, S.Pd.

Madiun, 5 Mei 2026

Praktikan,



Anna Alleysandrilia Christiara

SMA NEGERI 5 MADIUN

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2026/2027

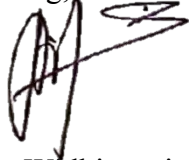
A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Bidang belajar
C	Topik Layanan	“Belajar Mudah Menggunakan Mind Mapping”
D	Fungsi Layanan	Fungsi pemahaman
E	Tujuan Layanan	1. Siswa mampu memahami pengertian mind mapping. 2. Siswa mampu memahami manfaat menggunakan mind mapping. 3. Siswa mampu menyusun mind mapping sederhana sesuai dengan materi pelajaran.
F	Sasaran Layanan	Kelas X
G	Materi Layanan	Pengertian mind mapping, manfaat mind mapping, cara menyusun mind mapping
H	Waktu	1 x 45 menit
I	Metode/Teknik	Ceramah, diskusi kelompok, <i>project based learning</i>
J	Media/Alat	Papan tulis, spidol
K	Pelaksanaan	
1. Tahap Awal (5 menit)		
a. Pernyataan tujuan		1) Guru BK/Konselor menyapa siswa, mengabsen kehadiran, dan membangun hubungan baik 2) Bisa diikuti dengan <i>ice breaking</i> sederhana 3) Guru BK/Konselor menyampaikan

	tujuan pembelajaran yang akan dicapai
b. Penjelasan proses kegiatan	Guru BK/Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, tugas dan tanggung jawab siswa.
c. Pengarahan kegiatan	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan singkat tentang topik yang akan dibahas.
d. Tahap peralihan	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan siswa, dan memulai ke tahap inti.
2. Tahap Inti	
a. Pemberian materi (10 menit)	• Kegiatan Guru BK/Konselor Memberikan materi tentang pengertian mind mapping, manfaat menggunakan mind mapping dalam belajar, dan cara menyusun mind mapping sederhana • Kegiatan Siswa Mendengarkan penjelasan materi, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru BK/Konselor, dan berdiskusi bersama.
b. Diskusi kelompok, <i>project based learning</i> (25 menit)	• Kegiatan Guru BK/Konselor Menjelaskan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Guru BK/Konselor membagi kelas menjadi 5 kelompok 2) Setiap kelompok diberikan sebuah materi 3) Materi yang diberikan harus disusun menjadi sebuah mind mapping dengan waktu selama 5 menit 4) Setelah mind mapping selesai, guru BK/Konselor akan meminta setiap

	kelompok untuk mempresentasikan hasilnya, masing-masing kelompok diberi waktu 5 menit 5) Kelompok lain diminta untuk menilai berdasarkan: - Kemudahan menerima materi berdasarkan mind mapping yang dibuat - Tampilan dan kerapian mind mapping yang dibuat - Penampilan presentasi kelompok - Kegiatan Siswa Mendengarkan penjelasan langkah-langkah yang disampaikan guru BK/Konselor, menaati peraturan yang ditetapkan, dan melakukan penugasan yang diberikan.
3. Tahap Penutup dan Evaluasi (5 menit)	
a. Kesimpulan dan refleksi	- Kegiatan Guru BK/Konselor Bersama siswa membahas secara singkat dan menyimpulkan kegiatan, memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai penguatan pembelajaran yang telah dilakukan. - Kegiatan Siswa Secara aktif mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan dari guru BK/Konselor
b. Evaluasi proses	Guru BK/Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: Mengadakan refleksi

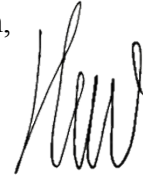
		b. Sikap siswa selama pembelajaran (Contoh: semangat/kurang semangat/tidak semangat) c. Cara siswa menyampaikan pendapat atau pertanyaan (Contoh: sesuai topik/kurang sesuai/tidak sesuai) d. Cara siswa memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK/Konselor (Contoh: mudah dipahami/kurang mudah dipahami/sulit dipahami)
	c. Evaluasi hasil	Guru BK/Konselor melakukan penilaian terhadap hasil pelaksanaan bimbingan klasikal lembar evaluasi hasil yang diisi oleh siswa.
M	Lampiran	1. Materi Layanan 2. Lembar Evaluasi Hasil

Mengetahui,
Guru Pamong,



Tri Wahyu Widhiastuti, S.Pd.

Madiun, 5 Mei 2026
Praktikan,



Anna Alleysandrilia Christiara

LAMPIRAN 1. MATERI LAYANAN

MIND MAPPING

Mind Mapping adalah teknik belajar dengan membuat grafik yang berisi kunci-kunci umum untuk mengoptimalkan potensi otak. Dengan memanfaatkan kata-kata, gambar, nomor, logika, irama, warna dan dimensi yang disajikan dalam pola yang unik.

Mind mapping merupakan metode mencatat kreatif yang memudahkan mengingat banyak informasi dan menyajikannya kembali secara akurat dan menyenangkan. Mindmapping atau peta pikiran menirukan proses berpikir model atau jaringan, karena melibatkan kedua belah otak (kiri dan kanan), sehingga dapat mengingat informasi dengan lebih mudah. Mind Mapping memungkinkan untuk meramu gagasan-gagasan yang disampaikan dengan cara berbeda, dan kemudian menemukan hubungan-hubungan baru dari gagasan-gagasan tersebut.

A. Manfaat Mind Mapping

Manfaat dari Mind Mapping adalah sebagai berikut :

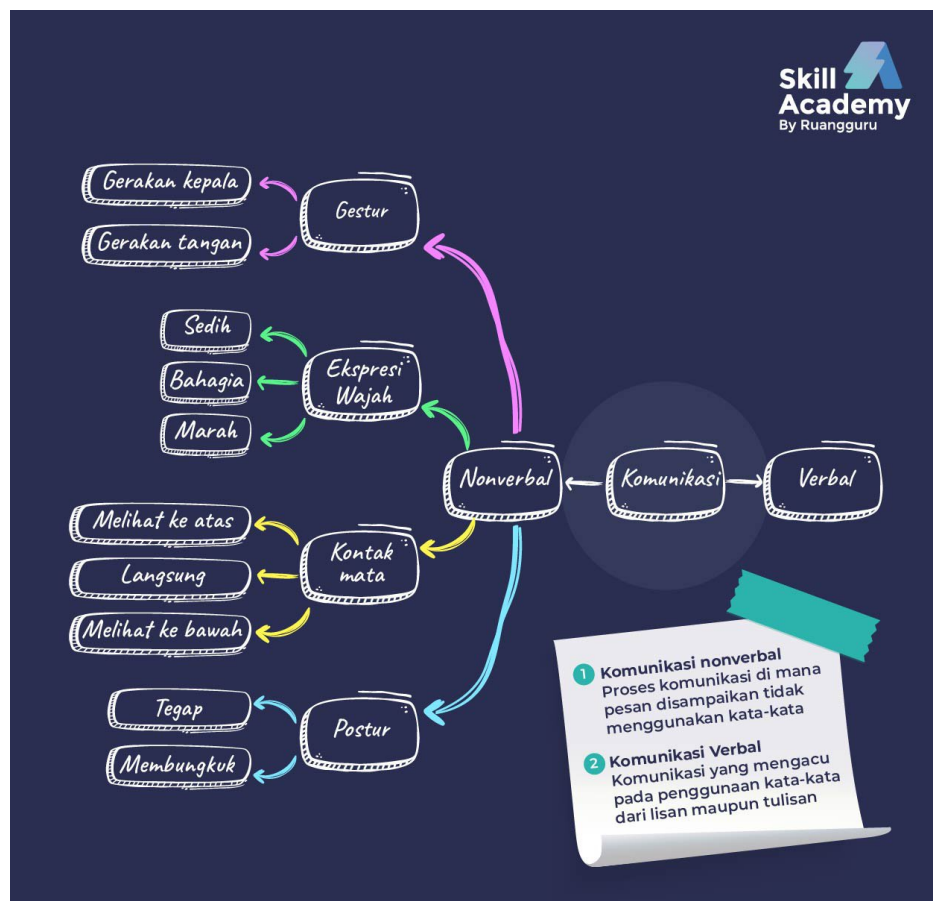
1. **Fleksibel**
Setiap orang mempunyai caranya sendiri dalam mencatat dan mengingat, tanpa pakem yang baku.
2. **Memusatkan Perhatian**
Kita tidak perlu berpikir untuk menangkap setiap kata yang dibicarakan. Sebaliknya berkonsentrasilah pada gagasan-gagasannya.
3. **Meningkatkan Pemahaman**
Mind Mapping meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan tinjauan ulang yang sangat berarti nantinya.
4. **Menyenangkan**
Pembuatan dan peninjauan ulang catatan terasa menyenangkan karena kita menggunakan imajinasi dan kreatifitas yang tidak terbatas.

Mind Mapping menjadi pemicu untuk berpikir lebih kreatif, menciptakan hubungan antara gagasan yang berbeda sehingga proses pemahaman yang terus menerus menjadi kebiasaan selama proses mencatat dan mengingat. Setelah menyerap gagasan, menemukan hubungan, maka akan mampu membuat gagasan sebagai hasil ramuan berbagai informasi yang diterima. Mind Mapping dapat membantu kita lebih produktif dalam menggagas

B. Cara Menyusun Mind Mapping

Berikut adalah cara membuat mind mapping:

1. Menentukan topik utama
2. Menambahkan cabang berdasarkan topik utama
3. Menguraikan cabang utama menjadi beberapa sub topik
4. Menghubungkan setiap ide dengan garis
5. Menggunakan kode warna pada garis penghubung di setiap sub topik
6. Mengembangkan sub topik dengan ide-ide yang paling penting
7. Tambahkan catatan kecil jika diperlukan



Berikut contoh topik utama sederhana yang bisa diberikan kepada siswa untuk membuat sebuah mind mapping:

Topik Utama 1: Cara Belajar Efektif

Belajar yang baik tidak hanya bergantung pada lama waktu, tetapi juga pada cara yang digunakan. **Waktu belajar** yang tepat, seperti pagi atau malam hari, dapat membantu meningkatkan fokus. Selain itu, **tempat belajar** yang tenang dan nyaman akan membuat siswa lebih mudah memahami materi. Penggunaan **metode belajar** seperti membaca, mencatat, dan berdiskusi juga sangat penting. **Faktor pendukung** yang bisa meningkatkan belajar efektif yaitu, siswa perlu menjaga konsentrasi dengan menghindari gangguan seperti penggunaan HP. Tidak kalah penting, istirahat yang cukup juga diperlukan agar otak tetap segar.

Topik Utama 2: Emosi Remaja

Masa remaja adalah masa di mana individu mengalami berbagai perubahan, termasuk dalam hal emosi. Emosi remaja terdiri dari berbagai **jenis emosi** seperti senang, sedih, dan marah. Emosi tersebut biasanya muncul karena berbagai **penyebab**, baik dari lingkungan maupun diri sendiri. Penting bagi remaja untuk mengetahui **cara mengelola emosi**, seperti berbicara dengan orang lain atau menenangkan diri. Jika tidak dikelola dengan baik, emosi dapat menimbulkan **dampak negatif** dalam kehidupan sehari-hari seperti masalah pertemanan, menurunnya prestasi, dan risiko gangguan mental.

Topik Utama 3: Kepercayaan Diri dalam Belajar

Kepercayaan diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Kepercayaan diri sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan berani mencoba dan tidak mudah menyerah. Ada beberapa **faktor yang mempengaruhi**, seperti pengalaman, dukungan lingkungan, dan pola pikir. Untuk **meningkatkan** kepercayaan diri, siswa dapat melakukan berbagai cara seperti berpikir positif dan berlatih secara konsisten. Kepercayaan diri yang baik akan memberikan banyak **manfaat**, seperti meningkatkan prestasi dan keberanian.

Topik Utama 4: Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan yang membuat siswa ingin belajar dan mencapai tujuan. Motivasi belajar dapat **berasal dari** dalam diri (**motivasi internal**) seperti keinginan untuk sukses, maupun dari luar (**motivasi eksternal**) seperti dukungan orang tua dan guru. Selain itu, terdapat beberapa **faktor** yang mempengaruhi, seperti lingkungan dan minat belajar siswa. Untuk menjaga semangat belajar, siswa perlu mengetahui **cara meningkatkan** motivasi, misalnya dengan menetapkan tujuan dan memberi penghargaan pada diri sendiri.

Topik Utama 5: Kerjasama dalam Belajar Kelompok

Belajar bersama teman dapat membantu memahami materi dengan lebih mudah. Kerja sama dalam kelompok membutuhkan sikap saling menghargai dan tanggung jawab. Dalam kelompok, setiap anggota memiliki **peran**, seperti pemimpin, pencatat, atau penyaji. Kerja sama yang baik akan memberikan **manfaat**, seperti mempercepat pemahaman dan melatih komunikasi. Namun, bisa juga muncul **hambatan**, seperti kurangnya keterlibatan anggota, kurangnya kepercayaan, dan perbedaan pendapat yang perlu diselesaikan dengan komunikasi yang baik..

LAMPIRAN 2. LEMBAR EVALUASI HASIL

Lembar Evaluasi Hasil Layanan Bimbingan Klasikal “Belajar Mudah Menggunakan Mind Mapping”

Keterangan:

4 = Sangat setuju 3 = Setuju 2 = Cukup setuju 1 = Tidak setuju

Nama:

Kelas:

NO	PERTANYAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Saya memahami dengan baik pengertian mind mapping setelah mengikuti pembelajaran				
2.	Saya mengetahui manfaat mind mapping dalam membantu belajar				
3.	Saya memahami langkah-langkah membuat mind mapping				
4.	Saya mampu membuat mind mapping sederhana secara mandiri				
5.	Saya menggunakan warna dan gambar untuk membantu saya dalam memahami materi				
6.	Saya dapat dengan mudah mengingat materi dengan menggunakan metode belajar mind mapping				
TOTAL SKOR					

PERTANYAAN REFLEKSI

Baca dengan seksama pertanyaan refleksi berikut dan jawab sesuai dengan apa yang kamu rasakan.

1. Apa hal baru yang kamu pelajari dari metode belajar mind mapping hari ini?

Jawab:
.....
.....
.....

2. Kesulitan apa yang kamu temui saat membuat sebuah mind mapping?

Jawab:
.....
.....
.....

3. Apakah kamu akan menggunakan mind mapping dalam belajar selanjutnya? Jelaskan alasannya!

Jawab:
.....
.....
.....

BERITA ACARA
PRAKTEK BK DI SEKOLAH

Pada hari Senin, 11 Mei 2026, jam pelajaran ke-7 telah berlangsung kegiatan Layanan Klasikal bidang Karier di kelas X-B SMA Negeri 5 Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama : Anna Alleysandrilia Christiara

NIM : 1823022002

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,

Guru Pamong,



Tri Wahyu Widhiastuti, S.Pd.

Madiun, 11 Mei 2026

Praktikan,



Anna Alleysandrilia Christiara

SMA NEGERI 5 MADIUN

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2026/2027

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Bidang karir
C	Topik Layanan	“Studi Lanjutan di Indonesia”
D	Fungsi Layanan	Fungsi pemahaman
E	Tujuan Layanan	1. Siswa mampu memahami jalur studi lanjut di Indonesia 2. Siswa mampu memahami perbedaan masing-masing jalur
F	Sasaran Layanan	Kelas X
G	Materi Layanan	Pengertian studi lanjutan, jenis-jenis studi lanjutan di Indonesia, tips memilih studi lanjutan
H	Waktu	1 x 45 menit
I	Metode/Teknik	Ceramah, diskusi kelompok
J	Media/Alat	Papan tulis, spidol
K	Pelaksanaan	
1. Tahap Awal (5 menit)		
a. Pernyataan tujuan		1) Guru BK/Konselor menyapa siswa, mengabsen kehadiran, dan membangun hubungan baik 2) Bisa diikuti dengan <i>ice breaking</i> sederhana 3) Guru BK/Konselor menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
b. Penjelasan proses kegiatan		Guru BK/Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, tugas

	dan tanggung jawab siswa.
c. Pengarahan kegiatan	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan singkat tentang topik yang akan dibahas.
d. Tahap peralihan	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan siswa, dan memulai ke tahap inti.
2. Tahap Inti	
a. Pemberian materi (10 menit)	• Kegiatan Guru BK/Konselor Memberikan materi tentang pengertian studi lanjutan, jenis-jenis studi lanjutan di Indonesia, perbedaan setiap studi lanjutan, dan tips memilih studi lanjutan. • Kegiatan Siswa Mendengarkan penjelasan materi, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru BK/Konselor, dan berdiskusi bersama.
b. Diskusi kelompok (20 menit)	• Kegiatan Guru BK/Konselor Menjelaskan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Guru BK/Konselor mempersiapkan secara acak kartu ciri-ciri studi lanjutan (dibedakan warnanya untuk setiap kelompok) 2) Bagi kelas menjadi 4 kelompok 3) Berikan setiap kelompok satu warna kartu (berisi 6 kartu) 4) Tulis di papan tulis setiap studi lanjutan 5) Berikan waktu 15 menit, setiap kelompok harus berdiskusi untuk menempelkan kartu ciri yang tepat

	setiap pada studi lanjutan 6) Pemenang dipilih dari jumlah benar yang paling banyak (jika ada nilai yang seri dipilih dari yang paling cepat selesai duluan) • Kegiatan Siswa Mendengarkan penjelasan langkah-langkah yang disampaikan guru BK/Konselor, menaati peraturan yang ditetapkan, dan melakukan penugasan yang diberikan.
3. Tahap Penutup (5 menit)	
a. Kesimpulan dan refleksi	• Kegiatan Guru BK/Konselor Bersama siswa membahas secara singkat dan menyimpulkan kegiatan, memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai penguatan pembelajaran yang telah dilakukan. • Kegiatan Siswa Secara aktif mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan dari guru BK/Konselor
L	Evaluasi (5 menit)
b. Evaluasi proses	Guru BK/Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: - Mengadakan refleksi - Sikap siswa selama pembelajaran (Contoh: semangat/kurang semangat/tidak semangat) - Cara siswa menyampaikan pendapat atau pertanyaan (Contoh: sesuai topik/kurang sesuai/tidak sesuai)

		d. Cara siswa memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK/Konselor (Contoh: mudah dipahami/kurang mudah dipahami/sulit dipahami)
	c. Evaluasi hasil	Guru BK/Konselor melakukan penilaian terhadap hasil pelaksanaan bimbingan klasikal lembar evaluasi hasil yang diisi oleh siswa.
M	Lampiran	1. Materi Layanan 2. Media Layanan 3. Lembar Evaluasi Hasil

Mengetahui,
Guru Pamong,



Tri Wahyu Widhiastuti, S.Pd.

Madiun, 11 Mei 2026
Praktikan,



Anna Alleysandrilia Christiara

LAMPIRAN 1. MATERI LAYANAN

STUDI LANJUTAN DI INDONESIA

Studi lanjut adalah jenjang pendidikan setelah lulus dari SMA/SMK/MA yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi akademik maupun keterampilan kerja.

A. Jenis-jenis Studi Lanjutan

1. Perguruan Tinggi Akademik

Ciri khas dari perguruan tinggi akademik adalah fokus pembelajaran pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teori. Lama studi setiap jenjang bisa beragam yaitu antara 4, 3, dan 2 tahun. Jenjang pendidikan yang bisa diraih yaitu Sarjana/Strata I (S1), Magister/Strata II (S2), dan Doktor/Strata III (S3). Perguruan tinggi akademik cocok untuk karir profesional seperti dokter, dosen, peneliti, dll. Jenis-jenis perguruan tinggi diantaranya adalah:

a. Universitas

Perguruan tinggi yang memiliki berbagai disiplin ilmu eksakta, humaniora, bahkan seni dan agama yang dikelompokkan ke fakultas-fakultas.

b. Institut

Sama seperti universitas, hanya saja jurusan-jurusan hanya berasal dari rumpun ilmu tertentu yang dikelompokkan dalam fakultas-fakultas (Contoh: Institut Teknologi Bandung, Institut Kesenian Jakarta)

c. Sekolah Tinggi

Perguruan yang hanya terdiri dari satu fakultas saja

2. Perguruan Tinggi Vokasi

Berfokus pada keterampilan tertentu yang praktis, sehingga lulusannya kebanyakan siap kerja. Lama studi hampir sama dengan perguruan tinggi akademik yaitu 4-2 tahun. Jenjang yang bisa diraih diantaranya Ahli Pratama/Diploma I (DI), Ahli Muda/Diploma II (DII), Ahli Madya/Diploma III (DIII), dan Sarjana Terapan/Diploma IV (DIV)

a. Politeknik

Jenis perguruan tinggi yang mendidik mahasiswanya secara praktis

b. Akademi

Sama seperti politeknik, namun hanya menyediakan satu rumpun ilmu tertentu

B. Pihak-pihak Pengelola

1. Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Perguruan yang dikelola langsung oleh pemerintah, utamanya Dinas Nasional
2. Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Dikelola oleh pihak swasta yaitu individu, kelompok, atau yayasan tertentu
3. Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK). Dikelola oleh lembaga pemerintah kementerian ataupun non kementerian (Contoh: Institut Pemerintahan Dalam Negeri)

C. Alternatif Selain Studi Lanjutan

1. Kursus dan Pelatihan

Pendidikan nonformal untuk keterampilan tertentu. Biasanya diselenggarakan oleh kelompok atau organisasi tertentu. Waktu yang diberikan dalam kursus relatif singkat, fokus skill nya spesifik (kursus bahasa, desain grafis, atau tata boga). Tidak mendapat gelar, tapi keterampilan yang didapat bisa untuk wirausaha.

2. Dunia Kerja

3. Berkeluarga

D. Tips Memilih Studi Lanjutan

Dalam memilih studi lanjutan yang perlu dipertimbangkan adalah:

1. Kenali bakat dan minat
2. Pertimbangkan kemampuan akademik
3. Sesuaikan dengan kondisi ekonomi
4. Perhatikan peluang kerja
5. Diskusikan dengan orang tua atau guru BK

LAMPIRAN 2. MEDIA LAYANAN

MENCOCOKKAN CIRI STUDI LANJUTAN

Alat dan Bahan:

- Papan tulis dan spidol
- Kartu ciri-ciri (4 warna kartu ciri, dengan setiap warna ada 6 kartu)

Cara bermain:

- 1) Guru BK/Konselor mempersiapkan secara acak kartu ciri-ciri studi lanjutan (dibedakan warnanya untuk setiap kelompok)
- 2) Bagi kelas menjadi 4 kelompok
- 3) Berikan setiap kelompok satu warna kartu (berisi 6 kartu)
- 4) Tulis di papan tulis setiap studi lanjutan
- 5) Berikan waktu 15 menit, setiap kelompok harus berdiskusi untuk menempelkan kartu ciri yang tepat setiap pada studi lanjutan
- 6) Pemenang dipilih dari jumlah benar yang paling banyak (jika ada nilai yang seri dipilih dari yang paling cepat selesai duluan)

Link kartu ciri: <https://canva.link/x7u5h7rpji4ykxa>

Kunci Jawaban setiap kartu:

- Perguruan Tinggi Akademik: 1, 3, 11, 13, 21
- Perguruan Tinggi Vokasi: 2, 4, 12, 14, 22
- Sekolah Kedinasan: 5, 6, 15, 16
- Kursus / Pelatihan: 7, 8, 17, 18, 19, 23
- Dunia Kerja: 9, 10, 20, 24

LAMPIRAN 3. LEMBAR EVALUASI HASIL

Lembar Evaluasi Hasil Layanan Bimbingan Klasikal “Studi Lanjutan di Indonesia”

Keterangan:

4 = Sangat setuju 3 = Setuju 2 = Cukup setuju 1 = Tidak setuju

Nama:

Kelas:

NO	PERTANYAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Saya memahami perbedaan antara studi lanjut akademik dan vokasi				
2.	Saya memahami ciri khas setiap studi lanjutan yang ada di Indonesia				
3.	Saya dapat membedakan berbagai jenis studi lanjut di Indonesia				
4.	Saya mempunyai informasi tentang pilihan studi lanjut yang sesuai dengan saya				
5.	Kegiatan diskusi membantu saya untuk memahami materi dengan lebih baik				
6.	Saya merasa lebih siap merencanakan studi lanjut setelah kegiatan ini				
TOTAL SKOR					

PERTANYAAN REFLEKSI

Baca dengan seksama pertanyaan refleksi berikut dan jawab sesuai dengan apa yang kamu rasakan.

1. Apa hal baru yang kamu pelajari dari kegiatan diskusi hari ini?

Jawab:
.....
.....
.....

2. Dari berbagai pilihan studi lanjut dan alternatif yang dipelajari, mana yang paling menarik bagi kamu dan mengapa?

Jawab:
.....
.....
.....

3. Setelah mengikuti pembelajaran hari ini, langkah apa yang akan kamu lakukan untuk merencanakan masa depanmu?

Jawab:
.....
.....
.....

C. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah kegiatan pemberian informasi dalam suasana kelompok dan adanya penyusunan rencana dengan adanya dinamika kelompok sebagai wadah untuk pencapaian tujuan kegiatan bimbingan dan konseling. Bimbingan kelompok juga diartikan sebagai pemberian informasi dengan kegiatan kelompok kepada peserta didik secara terencana dan terorganisir untuk menunjang perkembangan baik pribadi maupun sosial pada tiap individu untuk meningkatkan kerja sama sebuah kelompok. Bimbingan kelompok yang rencananya akan disampaikan oleh praktikan lebih mengarah pada bidang karir. Bimbingan kelompok akan dilaksanakan 1 kali pada siswa yang memenuhi kriteria mengikuti layanan bimbingan kelompok lewat AKPD :

Materi : Peminatan Jurusan di SMA dan Orientasi Karir

Bidang : Karir

Kelas : X

Tanggal : Rabu, 13 Mei 2026

Alokasi waktu : 40 menit

Hasil : Siswa dapat memahami potensi diri dan minat, serta factor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jurusan di SMA dan masa depan

BERITA ACARA
PRAKTEK BK DI SEKOLAH

Pada hari Rabu, 13 Mei 2026 telah berlangsung kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok dengan setting diskusi kelompok pada siswa kelas X di ruang yang disediakan khusus mahasiswa PLP SMA Negeri 5 Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama: Anna Alleysandrilia Christiara

NIM: 1823022002

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,
Guru Pamong,



Tri Wahyu Widhiastuti, S.Pd.

Madiun, 13 Mei 2026
Praktikan,



Anna Alleysandrilia Christiara

SMA NEGERI 5 MADIUN

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2026/2027

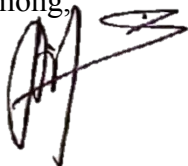
A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Karir
C	Topik Layanan	“Peminatan Jurusan di SMA dan Orientasi Karir”
D	Fungsi Layanan	Fungsi pemberian informasi
E	Tujuan Layanan	1. Siswa mampu memahami pengertian peminatan tujuan 2. Siswa mampu memahami faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jurusan di SMA 3. Siswa mampu mengenali minat dan potensi diri 4. Siswa mampu memahami hubungan antara orientasi karir dan jurusan 5. Siswa mampu membayangkan gambaran sederhana karir masa depan
F	Sasaran Layanan	Kelas X
G	Materi Layanan	Pengertian peminatan jurusan dan mata pelajaran yang dipelajari di dalamnya, faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jurusan di SMA dan setelah lulus, hubungan orientasi karir dan jurusan
H	Waktu	1 x 40 menit
I	Metode/Teknik	Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab
J	Media/Alat	-
K	Pelaksanaan	

1. Tahap Awal (5 menit)	
a. Pernyataan tujuan	1) Guru BK/Konselor menyapa siswa, mengabsen kehadiran, dan membangun hubungan baik 2) Guru BK/Konselor menyampaikan tujuan layanan yang akan dicapai
b. Penjelasan proses kegiatan	Guru BK/Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, tugas dan tanggung jawab siswa.
c. Pengarahan kegiatan	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan singkat tentang topik yang akan dibahas.
d. Tahap peralihan	1) Guru BK/Konselor menjelaskan hakikat bimbingan kelompok dan menetapkan aturan-aturan, serta menjunjung asas kerahasiaan 2) Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan siswa dan memulai tahap inti
2. Tahap Inti	
c. Pemberian materi (10 menit)	• Kegiatan Guru BK/Konselor Pengertian peminatan jurusan dan mata pelajaran yang dipelajari di dalamnya, faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jurusan di SMA dan setelah lulus, serta hubungan orientasi karir dan jurusan • Kegiatan Siswa Mendengarkan penjelasan materi, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru BK/Konselor, dan berdiskusi bersama.

d. Diskusi kelompok dan tanya jawab (20 menit)	• Kegiatan Guru BK/Konselor 1) Memberikan topik atau sebuah pertanyaan untuk dibahas atau dijawab oleh siswa 2) Menanyakan pengalaman siswa terkait dengan proses peminatan jurusan dan memberikan respon berdasarkan analisis bersama 3) Membuat rencana untuk memperbaiki kelemahan yang sudah dianalisis • Kegiatan Siswa Mendengarkan penjelasan langkah-langkah yang disampaikan guru BK/Konselor, menaati peraturan yang ditetapkan, dan melakukan penugasan yang diberikan.
3. Tahap Penutup (5 menit)	
a. Kesimpulan dan refleksi	• Kegiatan Guru BK/Konselor Bersama siswa membahas secara singkat dan menyimpulkan kegiatan, memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai penguatan layanan yang telah dilakukan. • Kegiatan Siswa Secara aktif mengulas kembali kegiatan layanan yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan dari guru BK/Konselor
L	Evaluasi
b. Evaluasi proses	Guru BK/Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: a. Mengadakan refleksi

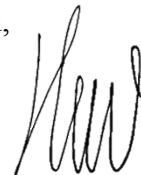
		b. Sikap siswa selama layanan (Contoh: semangat/kurang semangat/tidak semangat) c. Cara siswa menyampaikan pendapat atau pertanyaan (Contoh: sesuai topik/kurang sesuai/tidak sesuai) d. Cara siswa memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK/Konselor (Contoh: mudah dipahami/kurang mudah dipahami/sulit dipahami)
	c. Evaluasi hasil	Guru BK/Konselor melakukan penilaian terhadap hasil pelaksanaan bimbingan kelompok lembar evaluasi hasil yang diisi oleh siswa.
M	Lampiran	1. Materi Layanan 2. Lembar Evaluasi Proses

Mengetahui,
Guru Pamong,



Tri Wahyu Widhiastuti, S.Pd.

Madiun, 13 Mei 2026
Praktikan,



Anna Alleysandrilia Christiara

LAMPIRAN 1. MATERI LAYANAN

PEMINATAN JURUSAN DI SMA DAN ORIENTASI KARIR

A. Pengertian Peminatan Jurusan

Peminatan jurusan di SMA adalah proses memilih kelompok mata pelajaran yang sesuai dengan minat, bakat, kemampuan, serta rencana pendidikan dan karir. Pemilihan jurusan membantu siswa mengembangkan potensi diri secara lebih terarah sesuai bidang yang diminati. Di SMA, peminatan jurusan bertujuan agar siswa:

- a. lebih fokus mempelajari bidang tertentu,
- b. mempersiapkan studi lanjut,
- c. mengenali kemampuan diri,
- d. serta merencanakan karir masa depan.

Pemilihan jurusan bukan sekadar mengikuti teman atau keinginan orang lain, tetapi perlu disesuaikan dengan kemampuan dan tujuan masa depan.

B. Jenis Jurusan di SMA dan Mata Pelajaran di Dalamnya

1. Jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Jurusan IPA mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan alam, perhitungan, eksperimen, dan teknologi. Mata pelajaran yang dominan diantaranya adalah:

- a. Matematika
- b. Fisika
- c. Kimia
- d. Biologi

Jurusan IPA memiliki karakteristik banyak menggunakan logika dan analisis, sering melakukan praktikum, membutuhkan ketelitian dan kemampuan berhitung, mempelajari fenomena alam dan teknologi. Cocok untuk siswa yang menyukai sains, tertarik pada eksperimen, suka memecahkan masalah, memiliki kemampuan logika dan numerik yang baik. Contoh karir yang berhubungan seperti dokter, apoteker, peneliti, insinyur, programmer, dan analis laboratorium.

2. Jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Jurusan IPS mempelajari kehidupan sosial, ekonomi, masyarakat, dan hubungan antarmanusia. Mata pelajaran yang dominan biasanya adalah:

- a. Ekonomi
- b. Sejarah
- c. Geografi
- d. Sosiologi

Jurusan IPS memiliki karakteristik seperti banyak melakukan analisis sosial, mempelajari perilaku manusia, membutuhkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis, memahami masalah sosial dan ekonomi. Cocok untuk siswa yang suka berdiskusi atau komunikasi, aktif berorganisasi, tertarik pada bisnis dan sosial, senang memahami perilaku manusia. Contoh karir dari jurusan IPS adalah guru, akuntan, pengusaha, psikolog, diplomat, manajer, dan pegawai pemerintahan.

C. Faktor-Faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Memilih Jurusan

1. Minat dan Bakat

Minat adalah rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu bidang. Sebaiknya memilih jurusan yang sesuai dengan hal-hal yang disukai agar lebih semangat belajar dan tidak mudah merasa terpaksa.

Sedangkan Bakat adalah potensi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu. Kemampuan akademik juga perlu diperhatikan supaya mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Ketika siswa menemukan sebuah kesulitan atau tantangan pada sebuah mata pelajaran tersebut namun jika bisa menikmati proses pemecahan masalah dan menemukan kepuasan ketika bisa menyelesaikannya, maka artinya bisa jadi panggilan.

2. Nilai Akademik

Nilai rapor dapat membantu melihat kemampuan siswa pada mata pelajaran tertentu. Nilai bisa dilihat bahkan bisa mulai dari SMP dan SMA awal. Namun, nilai bukan satu-satunya penentu jurusan. Minat dan motivasi juga sangat penting.

3. Kepribadian

Kepribadian memengaruhi kenyamanan siswa dalam belajar dan bekerja. Kepribadian juga bisa menentukan jalan karir mana yang cocok contohnya dengan tes RIASEC.

4. Jurusan Perguruan Tinggi dan Karir Masa Depan

Jurusan SMA dapat memengaruhi pilihan program studi di perguruan tinggi. Pilihan jurusan perlu disesuaikan dengan pekerjaan yang ingin dicapai di masa depan.

5. Konsultasi dari Orang Tua dan Guru

Masukan dari orang tua, guru BK, dan keluarga dapat membantu dalam memperoleh informasi dan pertimbangan yang lebih matang. Namun, keputusan akhir tetap perlu mempertimbangkan kemampuan dan minat siswa sendiri. Dalam memilih

6. Informasi tentang Jurusan

Siswa perlu mencari informasi mengenai mata pelajaran dalam jurusan dan tantangan belajar yang akan dihadapi. Bisa bertanya kepada kakak kelas atau guru mata pelajaran. Kurangnya informasi sering membuat siswa salah memilih jurusan.

D. Konseling Kelompok

Konseling kelompok adalah suatu bentuk layanan atau bantuan oleh seorang konselor kepada individu yang membutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi yang dilaksanakan dalam situasi kelompok dengan melibatkan fungsi saling mempercayai, saling pengertian, saling menerima dan saling mendukung. Praktikan melaksanakan konseling kelompok sebanyak 1 kali, yaitu pada:

Tanggal : Kamis, 18 Mei 2026

Jumlah Siswa : 5 siswa (RS, VC, RA, AH, CJ)

Alokasi waktu: 40 menit

Pendekatan dan Proses Konseling:

Konseling menggunakan pendekatan konseling berpusat pada pribadi (*client centered therapy*), yang menekankan pada kecakapan konseli untuk menentukan penyebab permasalahannya dan cara pemecahan masalah dirinya. Pendekatan ini bertujuan supaya konseli berani terbuka terhadap pengalamannya, percaya pada diri sendiri dan adanya kemauan untuk terus berkembang. Selain itu konseli juga diberi kesempatan untuk belajar percaya terhadap orang lain, menerima kisah hidup orang lain dengan terbuka, dan menerima pengalaman orang lain yang dirasa bermanfaat untuk dirinya, membuat konseli sadar dirinya masih tetap memiliki keunikan tersendiri.

BERITA ACARA
PRAKTEK BK DI SEKOLAH

Pada hari Kamis, 18 Mei 2026 telah berlangsung kegiatan Layanan Konseling Kelompok pada siswa kelas X di Perpustakaan SMA Negeri 5 Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama: Anna Alleysandrilia Christiara

NIM: 1823002202

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,

Guru Pamong,



Tri Wahyu Widhiastuti, S.Pd.

Madiun, 18 Mei 2026

Praktikan,



Anna Alleysandrilia Christiara

SMA NEGERI 5 MADIUN

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING KELOMPOK

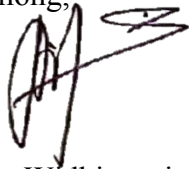
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2026/2027

A	Komponen Layanan	Layanan responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Karir
C	Fungsi Layanan	Fungsi pengentasan, pemeliharaan dan pengembangan
D	Tujuan Layanan	Menyelesaikan masalah siswa terkait hambatan pemilihan jurusan
E	Sasaran Layanan	Kelas X
F	Waktu	1 x 40 menit
G	Metode/Teknik	Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab
H	Media/Alat	Kertas dan pulpen
I	Pelaksanaan	
	a. Tahap awal (5 menit)	1) Konselor mengucapkan salam 2) Konselor menciptakan suasana yang nyaman 3) Mengajak peserta untuk berdoa sebelum memulai kegiatan 4) Mengembangkan komitmen bahwa dalam kegiatan ini, siswa diharapkan dapat merahasiakan pembahasan yang dibahas 5) Konselor menjelaskan tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan 6) Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya apabila ada yang tidak jelas
	b. Tahap transisi (5 menit)	1) Konselor membangun suasana dengan memberikan pemanasan berupa <i>ice</i>

	<i>breaking</i> 2) Konselor menanyakan kesiapan siswa karena sesi konseling kelompok akan segera dimulai
c. Tahap kerja (35 menit)	1) Eksperientasi • Konselor memberikan data permasalahan yang sudah dianalisis konselor sebelumnya • Konselor meminta sukarelawan untuk menjelaskan masalah yang dialami • Siswa yang lain menanggapi • Jika belum ada, konselor memperjelas permasalahan dengan meningkatkan kesadaran konseli
	2) Identifikasi • Apa alasan orang tua memiliki pendapat yang berbeda dari pemilihan jurusan kamu? • Apa yang mempengaruhi konsistensi pemilihan jurusan?
	3) Analisis • Apa yang kamu inginkan dari orang tua berkaitan dengan pemilihan jurusan kamu? • Apa keuntungan dan kerugian dari setiap pemilihan jurusan yang kamu pilih?
	4) Generalisasi • Bagaimana menyampaikan harapan atau

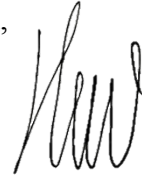
	keinginan dan kekhawatiran dengan benar kepada orang tua? • Bagaimana mempertahankan pilihan dan mengembangkan diri untuk bisa mencapai pilihan tersebut?
d. Tahap akhir (5 menit)	Refleksi umum: setiap peserta menulis pesan dan kesan setelah mengikuti layanan konseling kelompok

Mengetahui,
Guru Pamong,



Tri Wahyu Widhiastuti, S.Pd.

Madiun, 18 Mei 2026
Praktikan,



Anna Alleysandrilia Christiara

VERBATIM

Ko	Selamat siang anak-anak
Seluruh Konseli	Selamat siang Bu Anna
Ko	Hari ini saya mengajak kalian berkumpul di perpustakaan untuk berdiskusi dalam layanan Konseling Kelompok yang akan saya berikan. Sebelumnya apakah kalian pernah mengikuti kegiatan Konseling Kelompok?
Seluruh Konseli	Belum bu
Ko	Konseling kelompok adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan secara berkelompok, dimana masalah atau kebutuhan yang akan dibahas relatif sama satu sama lainnya. Saya sebagai guru BK akan membimbing jalannya layanan dan membantu mengartikan pemahaman, namun untuk jalannya diskusi dan pemberian pengalaman harus dari kalian masing-masing. Bagaimana anak-anak, apakah ada pertanyaan?
Seluruh Konseli	Tidak bu, sudah paham
Ko	Konseling kelompok disini bersifat rahasia, maka jangan takut untuk menyampaikan isi hati kalian. Mari kita jaga kenyamanan satu sama lain, saling menghargai dan tidak menghakimi.
Seluruh Konseli	Baik bu, siap
Ko	Supaya lebih akrab, silahkan kalian saling memperkenalkan diri dan saya juga ingin tau tentang rencana jurusan serta studi kedepan kalian dan kesulitannya.
Ki 1	Perkenalkan saya RA, saya ingin bisa masuk ke jurusan IPS dan ketika lulus nanti saya ingin kuliah di luar kota, namun orang tua saya belum yakin untuk pergi sejauh itu.
Ki 2	Saya VC, jujur saja saya belum mengetahui bakat minat sehingga belum bisa menentukan jurusan waktu kelas dua nanti dan studi kedepannya.
Ki 3	Saya RA, saya merasa sama dengan permasalahan VC yaitu belum terlalu paham dengan diri
Ki 4	Saya AH, saya nanti ingin bisa masuk jurusan IPS tapi ada mata pelajaran di IPA yang saya sangat kuasai, hal itu membuat pilihan saya tidak konsisten hingga akhirnya bingung mau memilih yang mana.
Ki 5	Saya CJ, orang tua bilang nanti harus bisa masuk ke jurusan IPA tapi saya lebih mampu di IPS, saya ingin bisa menyampaikan kekhawatiran saya ini kepada orang tua
Ko	Terima kasih sudah jujur. Kekhawatiran yang kalian alami memang bisa mempengaruhi pemilihan jurusan dan kelanjutan studi nanti. Maka dari itu, hari ini kita akan mendalami masing-masing masalah dan mengatasi hambatan yang ada dalam faktor-faktor memilih jurusan tersebut. Menurut kalian potensi dan bakat itu bisa terlihat dari apa?

Ki 4	Menurut saya jika punya mata pelajaran yang dikuasai dan bisa mendapat nilai tinggi bisa jadi disebut bakat bu
Ko	Betul sekali. Maka dari itu bisa dicek riwayat nilainya, bisa dari tugas yang diberikan guru, nilai ujian harian, dan ujian semester. Setelah mengetahui bakat dan minat, supaya bisa tetap bertahan pada jalan yang kita pilih harus apa?
Ki 1	Kalau menurut saya belajarnya lebih rajin lagi
Ki 5	Kalau dari saya melihat lagi keuntungan yang ada di jurusan yang dipilih. Kalau merasa jurusan itu paling untung dari jurusan lain, pasti kita akan merasa bahwa bagus kalau bertahan di pilihan jurusan itu
Ko	Bagus sekali. Jadi kita juga harus memahami resiko dari setiap jurusan yang ada, setelah itu demi mendapat keuntungan sebanyak-banyaknya kita harus giat belajarnya. Tambahan dari saya, kita juga harus melihat prospek kerja di masa depan juga supaya lebih konsisten pada pilihannya. Selain dari nilai, bakat, dan potensi, dukungan keluarga juga sangat penting dalam memilih jurusan nanti. Apa yang kalian lakukan untuk mendapat dukungan keluarga?
Ki 2	Kalau saya selalu memperlihatkan semangat saya dalam bersekolah bu, dengan begitu orang tua selalu mendukung apa yang saya pilih
Ki 3	Kalau menurut saya apapun yang dirasakan harus berani diungkapkan ke orang tua. Namanya keluarga pasti mau mendengarkan keluh kesahnya
Ki 4	Kalau saya harus selalu berani dan yakin, bukan dari kata-kata saja tapi juga menunjukkan hasil bahwa kita ingin serius mau memilih jurusan tersebut. Karena ini hidup kita sendiri yang menjalani
Ko	Bagus sekali saran dari teman-teman. Dari sini apa saja yang bisa dipelajari?
Ki 1	Menunjukkan keseriusan saya dalam memilih jurusan kepada orang tua
Ki 2	Nanti mau memeriksa riwayat nilai saya
Ki 3	Saya mau melihat minggu depan, memperhatikan mata pelajaran apa yang paling saya rasa <i>enjoy</i>
Ki 4	Lebih rajin belajar, melihat keuntungan dan resiko dari jurusan yang saya pilih, serta prospek kerja beberapa tahun kedepan
Ki 5	Belajar berani berbicara meski ada perbedaan, tapi saya yakin orang tua mau mendengarkan pilihan saya
Ko	Terima kasih semua. Ibu sangat menghargai keterbukaan kalian. Ingat, kalian tidak sendirian. Kalau kalian butuh bantuan lebih lanjut, silakan datang ke ruang BK menemui guru BK kapan pun. Sampai jumpa di sesi berikutnya. Saya menunggu kabar baik dari apa yang kalian pelajari hari ini.

E. Konseling Individual

Konseling individual merupakan suatu layanan konseling yang diselenggarakan oleh konselor terhadap siswa atau konseli dengan pertemuan yang bersifat individual, artinya pertemuan tersebut dilakukan secara tatap muka oleh dua orang yang disebut konselor dan konseli, untuk membantu konseli menyelesaikan masalahnya serta bertujuan agar siswa atau konseli dapat mengaktualisasikan dirinya dan kedepannya konseli dapat mengatasi masalah yang ada pada dirinya. Praktikan melakukan konseling individual dengan siswa yang berinisial NK pada tanggal 20 dan 22 Mei 2026. Dalam pelayanan konseling individual berjalan dengan sangat baik. Dengan penggambaran sebagai berikut:

1. Konseli Pertama berinisial KM, kelas X-G, dengan jenis kelamin perempuan
2. Konseli Kedua berinisial AL, kelas X-G, dengan jenis kelamin laki-laki

1. Identitas Konseli Pertama

Konseli : KM

Kelas : X-G

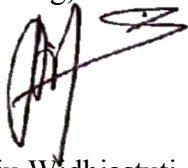
Jenis Kelamin : Perempuan

LAYANAN KONSELING INDIVIDU

1	Komponen layanan	:	Layanan Responsif
2	Bidang layanan	:	Pribadi
3	Fungsi layanan	:	Pengentasan
4	Sasaran layanan	:	Salah satu siswa kelas X-G (KM)
5	Waktu	:	60 menit
6	Gejala yang nampak	:	Hilang semangat belajar
7	Akar penyebab masalah	:	1. Tidak percaya diri 2. Dibandingkan oleh keluarga
8	Pendekatan pemecahan masalah	:	Pendekatan Cognitive Behavior Therapy (CBT)
9	Teknik pemecahan masalah	:	Teknik Self-Talk dan Penguatan Positif
10	Hal yang ingin dicapai	:	Self-esteem dan kepercayaan diri
11	Tahapan Kegiatan Konseling		
	Pembinaan hubungan		1. Mahasiswa Praktik memberikan salam/sapaan kepada konseli. 2. Mahasiswa Praktik mengucapkan terimakasih kepada konseli atas kesediaannya dalam kegiatan konseling individu. 3. Mahasiswa Praktik menanyakan kesiapan konseli untuk kegiatan lebih lanjut. 4. Mahasiswa Praktik menjelaskan gambaran kegiatan konseling yang akan dilakukan.
	Tahap 1		Mahasiswa Praktik melakukan pengumpulan data lewat observasi, analisis AKPD, dan informasi guru BK Pamong
	Tahap 2		Mahasiswa Praktik mulai menggali lebih dalam mengenai permasalahan konseli
	Tahap 3		Mahasiswa Praktik memberikan solusi sebagai bentuk tindak lanjut dari masalah yang dialami konseli.

12	Evaluasi dan pengakhiran		1. Mahasiswa Praktik memberikan umpan balik simpulan dan memberikan penguatan 2. Mahasiswa Praktik menjelaskan kepada konseli bahwa kegiatan konseling akan segera berakhir 3. Mahasiswa Praktik menutup dengan salam
13	Evaluasi		1. Evaluasi Proses : Mahasiswa Praktik memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan. 2. Evaluasi hasil : Peserta didik mengisi lembar refleksi setelah mengikuti kegiatan konseling individu.

Mengetahui,
Guru Pamong,



Tri Wahyu Widhiastuti, S.Pd.

Madiun, 20 Mei 2026
Praktikan,



Anna Alleysandrilia Christiara

BERITA ACARA
PRAKTEK BK DI SEKOLAH

Pada hari Rabu, 20 Mei 2026, telah berlangsung kegiatan Layanan Konseling Individu dengan Salah satu siswa kelas X-G di ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama: Anna Alleysandrilia Christiara
NIM: 1823022002

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,
Guru Pamong,



Tri Wahyu Widhiastuti, S.Pd.

Madiun, 20 Mei 2026
Praktikan,



Anna Alleysandrilia Christiara

VERBATIM

Ko	Selamat siang Khesya
Ki	Selamat siang bu
Ko	Apakah kamu tau alasan saya memanggil kamu hari ini?
Ki	Tidak tau, ada apa ya bu?
Ko	Jadi saya mengundang kamu kesini karena saya mendapat informasi dari AKPD yang sudah kamu isi yaitu kekhawatiran kamu. Ada yang ingin kamu ceritakan?
Ki	Iya, bu. Jadi akhir-akhir ini saya merasa malas belajar. Sekeras apapun saya berusaha, rasanya tidak berarti.
Ko	Kenapa bisa begitu ya, Khesya?
Ki	Ada anggota keluarga yang selalu membandingkan saya dengan kakak saya yang pertama. Awalnya saya merasa yakin bahwa saya bisa membuktikan yang terbaik, tapi lama-kelamaan saya mulai merasa mungkin kata-katanya tante saya benar.
Ko	Saya paham rasa sakit kamu yang tidak didukung oleh keluarga, apalagi dibandingkan dengan saudara sendiri. Apa yang membuat kamu sampai menyerah berpikir bahwa kamu bisa?
Ki	Kata-kata tante saya, kadang saya dibilang tidak berguna. Dibandingkan dengan kakak, kalau saya itu tidak akan pernah bisa sukses.
Ko	Tapi apakah kamu mau disamakan dengan kakakmu?
Ki	Tidak mau bu.
Ko	Iya benar Khesya. Kamu memiliki kemampuan dan keunikanmu tersendiri, dan bentuk kesuksesan setiap orang itu berbeda-beda. Kamu tidak harus menjadi kakakmu atau kata tantemu untuk menghargai diri sendiri
Ki	Tapi bu, apa yang saya pilih dan lakukan saya rasa selalu salah
Ko	Saya menghargai kerja keras kamu Khesya. Kamu harus tau bahwa kesalahan itu adalah salah satu proses belajar. Sama dengan kesuksesan, tidak bisa terjadi secara instan, harus dibarengi dengan proses dan kerja keras. Kalau kamu, sudah sampai mana kamu berusaha?
Ki	Motivasi dan semangat belajar saya sempat hilang bu, ya karena itu saya sering memikirkan keburukan saya.
Ko	Kalau begitu bagaimana jika kita merubah pola pikir kamu. Mulai sekarang bagaimana jika sebelum tidur, kamu mencatat tentang hal-hal positif dan pencapaian kecil yang kamu lakukan dalam satu hari?
Ki	Ide yang bagus bu, iya saya mau.
Ko	Saya suka semangat kamu. Saya yakin dengan begitu semangat belajar kamu akan naik, dan semakin percaya diri untuk membuktikan bahwa kamu bisa.
Ki	Terima kasih, Bu. Saya jadi merasa lebih lega.
Ko	Baiklah terimakasih juga untuk konselingnya. Semangat ya, Khesya

2. Identitas Konseli Kedua

Konseli : AL

Kelas : X-G

Jenis Kelamin : Laki-laki

LAYANAN KONSELING INDIVIDU

1	Komponen layanan	:	Layanan Responsif
2	Bidang layanan	:	Pribadi Sosial
3	Fungsi layanan	:	Pengentasan
4	Sasaran layanan	:	Salah satu siswa kelas X-G(AL)
5	Waktu	:	60 menit
6	Gejala yang nampak	:	Sering menyendiri dan sulit bersosialisasi
7	Akar penyebab masalah	:	1. Tidak percaya diri 2. Pengasuhan orang tua otoriter
8	Pendekatan pemecahan masalah	:	Pendekatan Behaviour
9	Teknik pemecahan masalah	:	Teknik Social Skills Training
10	Hal yang ingin dicapai	:	Siswa bisa bersosialisasi dengan teman sekelasnya
11	Tahapan Kegiatan Konseling		
	Pembinaan hubungan		1. Mahasiswa Praktik memberikan salam/sapaan kepada konseli. 2. Mahasiswa Praktik mengucapkan terimakasih kepada konseli atas kesediaannya dalam kegiatan konseling individu. 3. Mahasiswa Praktik menanyakan kesiapan konseli untuk kegiatan lebih lanjut. 4. Mahasiswa Praktik menjelaskan gambaran kegiatan konseling yang akan dilakukan.
	Tahap 1		Mahasiswa Praktik melakukan analisis dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan masalah konseli.
	Tahap 2		Mahasiswa Praktik mulai menggali lebih dalam mengenai permasalahan konselor melalui LKPD
	Tahap 3		Mahasiswa Praktik memberikan solusi sebagai bentuk tindak lanjut dari masalah yang dialami konseli.

12	Evaluasi dan pengakhiran		1. Mahasiswa Praktik memberikan umpan balik simpulan dan memberikan penguatan 2. Mahasiswa Praktik menjelaskan kepada konseli bahwa kegiatan konseling akan segera berakhir 3. Mahasiswa Praktik menutup dengan salam
13	Evaluasi		1. Evaluasi Proses : Mahasiswa Praktik memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan. 2. Evaluasi hasil : Peserta didik mengisi lembar refleksi setelah mengikuti kegiatan konseling individu.

Mengetahui,
Guru Pamong,



Tri Wahyu Widhiastuti, S.Pd.

Madiun, 22 Mei 2026
Praktikan,



Anna Alleysandrilia Christiara

BERITA ACARA
PRAKTEK BK DI SEKOLAH

Pada hari Rabu, 22 Mei 2025, telah berlangsung kegiatan Layanan Konseling Individu dengan salah satu siswa kelas X-G di ruang Perpustakaan SMA Negeri 5 Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama: Anna Alleysandrilia Christiara

NIM: 1823022002

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,

Guru Pamong,



Tri Wahyu Widhiastuti, S.Pd.

Madiun, 22 Mei 2026

Praktikan,



Anna Alleysandrilia Christiara

VERBATIM

Ko	Selamat pagi Aprilino, bagaimana kabarmu hari ini?
Ki	Baik, bu Anna
Ko	Apakah kamu mengetahui kenapa saya memanggil kamu hari ini
Ki	Tidak tau, memangnya ada apa ya bu?
Ko	Jadi saya mengundang kamu kesini karena beberapa kali ketika saya masuk kelasmu, saya perhatikan kamu sering menyendiri dan jarang mengobrol dengan teman yang lain. Apa kamu ada masalah dengan mereka?
Ki	Tidak bu, hanya saja saya tidak percaya diri untuk mengobrol bersama yang lain
Ko	Apa yang membuatmu tidak percaya diri?
Ki	Saya takut kalau salah bicara, saya yakin biasanya setelah itu pasti dibenci. Jadi saya mikir kalau ngomong itu seperlunya saja.
Ko	Kalau kamu seyakini itu, memang sebelumnya kamu pernah mengalami hal seperti itu dengan temanmu?
Ki	Hmm kalau teman belum sih bu.
Ko	Jadi kamu takut bersosialisasi dengan teman-temanmu karena takut dibenci karena salah bicara. Tapi apakah tidak sulit ketika kamu masuk dalam kelompok, pastinya kan membutuhkan komunikasi?
Ki	Iya bu, sebenarnya saya merasa kesulitan. Saya sering melihat teman-teman lain terlihat asik mengobrol bersama
Ko	Jadi sebenarnya kamu ingin berubah bisa mengobrol, bisa memulai topik pembicaraan, begitu?
Ki	Iya bu
Ko	Bagus, saya suka semangat kamu. Inti dari percakapan yang paling penting itu adalah mendengarkan. Maka dari itu supaya tidak salah dengar atau salah bicara, kamu harus mendengarkan topik apa yang dibicarakan terlebih dahulu.
Ki	Baik bu, lain kali saya akan mencoba bergabung dan berlatih mendengarkan percakapan teman-teman
Ko	Itu sudah langkah awal yang bagus. Kamu juga bisa memberikan pendapatmu tentang topik yang dibahas. Jangan takut selagi kamu tidak merasa menyinggung teman-temanmu. Bagaimana setelah konseling ini kita berlatih mengobrol bersama?
Ki	Boleh bu, nanti saya coba saat mengobrol dengan teman-teman
Ko	Bagus sekali. Jangan takut dan jangan mudah menyerah ya
Ki	Baik bu. Akan saya coba sebisa saya. Terimakasih sudah mau membantu saya.
Ko	Sama-sama Aprilino

F. Jurnal Harian

Praktik persekolahan merupakan kegiatan mahasiswa yang dilakukan di sekolah. Dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah, mahasiswa Bimbingan dan Konseling diberikan kesempatan oleh sekolah untuk mengikuti kegiatan kesiswaan yang berlangsung di sekolah. Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan akan dilaporkan melalui jurnal harian yang telah disusun berdasarkan format yang telah diberikan oleh dosen pembimbing. Praktik BK yang dilakukan praktikan selama di SMA Neeri 5 Madiun antara lain:

1. Upacara Bendera

Upacara dilakukan setiap hari Senin di mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.00 WIB. Petugas upacara adalah siswa SMA Negeri 5 Madiun yang dipilih melalui jadwal. Kegiatan ini mewajibkan mahasiswa untuk hadir di sekolah dan harus tiba ke sekolah sebelum jam 07.00 WIB.

2. Piket Menyambut Siswa (5S) dan Piket Lobi

Guru pamong memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut melaksanakan pembiasaan SMA Negeri 5 Madiun. Mahasiswa membuat jadwal yang saling bergiliran untuk piket menyambut siswa dan piket lobi. Mahasiswa yang mendapat piket menyambut siswa akan bertugas menyapa dan menjaga gerbang ketika jam pertama sudah mulai, sedangkan piket lobi memiliki tugas untuk mengantrakan surat sakit siswa ke kelas-kelas dan mencatat jika ada tamu.

3. Praktik Bimbingan di Kelas

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dalam pelaksanaan Praktik BK di SMA Santo Bonaventura Madiun, dimana mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan mahasiswa bertugas sebagai guru pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan materi tertentu. Dengan hal demikian, akan membuat mahasiswa memperoleh pengalaman bagaimana menjadi seorang guru pembimbing yang baik dan profesional. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri tetapi tetap dipantau oleh guru pamong secara langsung

4. Membantu Mengawas Ujian

Praktek mengajar BK di sekolah bertepatan dengan ujian tryout dan PSAJ, maka dari itu mahasiswa ditugaskan untuk membantu guru lain menjadi pengawas ujian. Hal yang bisa dipelajari adalah membantu siswa yang kesulitan *login* laman ujian dan cara mengisi berita acara ujian.